

**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN
SISWA KELAS V SD DI DESA PAGERGUNUNG KABUPATEN
PEMALANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan





Oleh
Arso Widyasmoro
NIM 09108241023

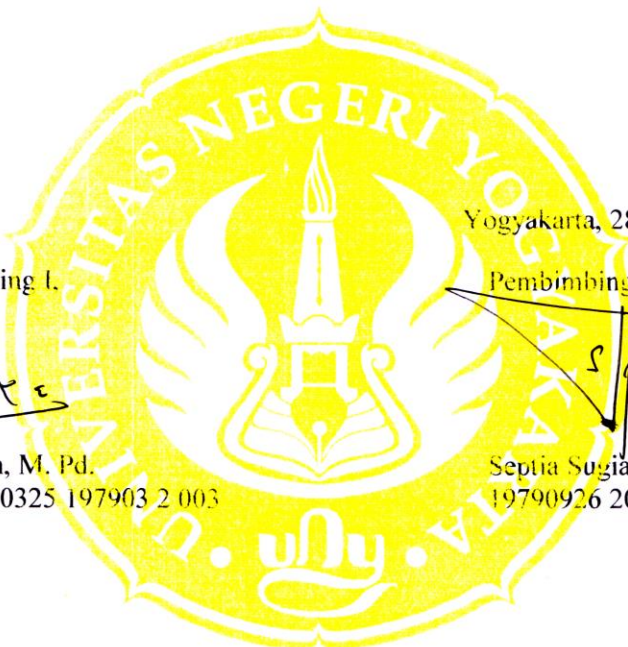
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD DI DESA PAGERGUNUNG KABUPATEN PEMALANG TAHUN AJARAN 2013/2014” yang disusun oleh Arso Widyasmoro, NIM 09108241023 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

<p>Pembimbing I,</p>  <p>Suyatinah, M. Pd. NIP 19530325 197903 2 003</p>	<p>Pembimbing II,</p>  <p>Septia Sugiarsih, M. Pd. 19790926 200501 2 002</p>
---	---



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Yang Menyatakan,



Arso Widyasmoro
NIM 09108241023

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD DI DESA PAGERGUNUNG KABUPATEN PEMALANG TAHUN AJARAN 2013/2014” yang disusun oleh Arso Widyasmoro, NIM 09108241023 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyatinah, M. Pd.	Ketua Penguji		2 Juli 2014
Faturrohman, M. Pd.	Sekretaris Penguji		2 Juli 2014
Dr. Mami Hajaroh, M. Pd.	Penguji Utama		2 Juli 2014
Septia Sugiarsih, M. Pd.	Penguji Pendamping		7 Juli 2014

Yogyakarta, 15 JUL 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Jika ingin mengubah derajat manusia harus dengan usaha.

Jika ingin mengubah derajat kita di akhirat tingkatkan iman.

Jadilah yang lembut itu hati, yang tipis itu budi,

yang tebal itu iman, yang tajam itu akal,

yang baik itu sifat, dan yang manis itu senyuman

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan, yang telah memberi dukungan baik moral maupun material. Dan yang selalu memberikan nasihat-nasihat yang tidak perlu diragukan lagi, serta rasa optimis yang selalu ditanamkan.
2. Istri dan putra tercinta yang menjadi dorongan semangat.
3. Nusa dan bangsa.
4. Almamater tercinta.

**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN
SISWA KELAS V SD DI DESA PAGERGUNUNG KABUPATEN
PEMALANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh
Arso Widyasmoro
NIM 09108241023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar PKN siswa kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013-2014

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD kelas V di Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan tes. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner dan tes prestasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *Pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menjadi obyek penelitian ini, 13% diantaranya memiliki minat baca yang rendah, 76% yang lain mempunyai minat baca sedang, dan 11% lainnya memiliki minat baca yang tinggi. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa 15% siswa kelas V SD mempunyai prestasi belajar PKN yang rendah, 70% diantaranya memiliki prestasi belajar yang sedang, dan 15% lainnya memiliki prestasi belajar yang tinggi. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa $r_{hitung} 0,58 > r_{tabel} 0,1966$ dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 dan $N = 100$. Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar PKPn sebesar 33,6%. Hasil yang dicapai mengindikasikan adanya pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar PKN siswa kelas V SD di Desa Pagergunung, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013-2014.

Kata Kunci : *minat baca, prestasi belajar PKN, siswa kelas v*

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala Yang Maha Mengetahui segala sesuatu. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi ini merupakan penelitian tentang pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang.

Penulis menyadari mungkin masih ada kekurangan dalam skripsi ini, karena itu penulis berharap masukan dan saran yang membangun demi perbaikan dan manfaat yang lebih baik dimasa yang akan datang. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu berikut ini.

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang secara tidak langsung telah memberi izin kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dekan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendukung dan memberi ilmu pengetahuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hidayati, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar yang telah memberikan saran, masukan, dan perhatiannya selama ini.
4. Dra. Suyatinah, M. Pd. dan Septia Sugiarsih, M. Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah secara langsung membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para kepala sekolah dan guru SD di Desa Pagergunung yang telah membantu jalannya penelitian ini.
6. Seluruh siswa kelas V SD di Desa Pagergunung atas kerja sama yang menyenangkan selama proses penelitian.
7. Rekan-rekan di Fakultas Ilmu Pendidikan, terutama di Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar angkatan 2009 yang telah memotivasi dan

memberi pandangan mengenai format skripsi, dan angkatan 2010 yang memberi semangat dan kebersamaan.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dengan sebaik-baiknya. Amin.

Yogyakarta, 26 Juni 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Minat Membaca	10
1. Pengertian Minat	10
2. Unsur Minat	11
3. Pengertian Membaca	12
4. Tujuan Membaca	14
5. Manfaat Membaca	15
6. Jenis Membaca	16
7. Minat Membaca	18

B. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	19
C. Prestasi Belajar	21
1. Pengertian Prestasi	21
2. Pengertian Belajar	22
3. Pengertian Prestasi Belajar	23
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	25
1. Faktor-Faktor dalam Diri Individu	25
2. Faktor-Faktor di Luar Diri Individu	26
E. Pendidikan Kewarganegaraan	28
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	28
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	29
F. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar	30
G. Penelitian yang Relevan	32
H. Kerangka Pikir	33
I. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Desain Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	37
D. Tempat dan Waktu Penelitian	38
1. Tempat Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	38
E. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
F. Metode Pengumpulan Data	41
1. Kuesioner	41
2. Tes Hasil Belajar	41
G. Instrumen Penelitian	42
1. Lembar Kuesioner	42
2. Soal Tes	44

H. Uji Instrumen	46
1. Validitas Instrumen	46
2. Reliabilitas Instrumen	48
I. Teknik Analisis Data	49
1. Statistik Deskriptif	50
2. Uji Prasarat Analisis	55
3. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	58
1. Minat Baca	58
2. Prestasi Belajar PKn	61
B. Uji Prasyarat Analisis	64
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Linearitas	66
C. Uji Hipotesis	66
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	68
E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V SD Di Desa Pagergunung	39
Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Kuesioner	43
Tabel 3. Kisi-Kisi Soal Tes Pkn	45
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	47
Tabel 5. Data Statistik Minat Baca	59
Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Baca	60
Tabel 7. Data Statistik Prestasi Belajar Pkn	62
Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Pkn	63
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data	65
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Distribusi Data	66

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PKn	33
Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian	35
Gambar 3. Diagram Batang Kategorisasi Minat Baca	61
Gambar 4. Histogram Variabel Minat Baca.....	61
Gambar 5. Diagram Batang Kategorisasi Prestasi Belajar PKn	64
Gambar 6. Histogram Variabel Prestasi Belajar Pkn	64

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kuesioner Minat Baca	79
Lampiran 2. Tes Prestasi Belajar Pkn	82
Lampiran 3. Kunci Jawaban Tes Prestasi Belajar Pkn	88
Lampiran 4. Tabulasi Data Skor Uji Coba Instrumen Minat Baca	89
Lampiran 5. Tabulasi Data Skor Uji Coba Instrumen Tes Prestasi Belajar Pkn	91
Lampiran 6. Uji Validitas Kuesioner Minat Baca	93
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Kuesioner Minat Baca	94
Lampiran 8. Uji Validitas Tes Prestasi Belajar Pkn	95
Lampiran 9. Uji Reliabilitas Tes Prestasi Belajar Pkn	96
Lampiran 10. Tabulasi Data Skor Minat Baca Dan Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas V SD di Desa Pagergunung	97
Lampiran 11. Tabel Statistik Minat Baca Dan Prestasi Belajar Pkn	100
Lampiran 12. Tabel Distribusi Frekuensi Minat Baca	101
Lampiran 13. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pkn	102
Lampiran 14. Grafik Distribusi Frekuensi Minat Baca	103
Lampiran 15. Grafik Frekuensi Prestasi Belajar Pkn	104
Lampiran 16. Tabel Uji Normalitas Distribusi Data	105
Lampiran 17. Tabel Uji Linearitas Distribusi Data	106
Lampiran 18. Tabel Korelasi Antar Variabel	108
Lampiran 19. Surat Keterangan Validasi Instrumen	109
Lampiran 20. Surat Keterangan Permohonan Ijin Penelitian FIP	111
Lampiran 21. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian Badan KESBANGLINMAS Yogyakarta	112
Lampiran 22. Surat Rekomendasi Penelitian BPMD	113
Lampiran 23. Surat Rekomendasi KESBANGPOLLINMAS Kabupaten Pematang	115
Lampiran 24. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Kabupaten Pematang	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu dari ketrampilan berbahasa. Membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Dengan membaca, seseorang memperoleh informasi. Informasi dari bahan bacaan dari berbagai media. Membaca juga menjadi salah satu sarana untuk berkomunikasi. Sebagaimana dinyatakan oleh Farida Rahim (2005: 14) bahwa membaca merupakan komunikasi dari pemikiran antara penulis dan pembaca. Jadi dengan membaca, siswa dapat mengunduh pengetahuan yang disediakan penulis. Semakin sering membaca, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Majunya peradaban suatu bangsa berjalan seiring dengan majunya teknologi dan pengetahuan yang dimiliki bangsa tersebut. Membaca adalah suatu kebudayaan yang dibutuhkan oleh bangsa-bangsa maju tersebut. Menurut Anna Yulia (2005: 2), Pada umumnya masyarakat negara maju suka membaca karena budaya membaca sudah ditanamkan sejak kecil.

Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan. Pengetahuan ini tentunya akan dapat dipahami dan dikuasai secara maksimal melalui proses belajar yang giat, tekun, dan terus menerus. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan melakukan aktivitas membaca itu sendiri. Dengan bekal pengetahuan itulah manusia mampu menyelesaikan segala permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya.

Tanpa pengetahuan, tentunya manusia akan banyak menemui kesulitan dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapinya. Sekolah Dasar sebagai bagian dari pendidikan dasar 9 tahun merupakan lembaga pendidikan pertama yang menekankan siswa belajar membaca, menulis dan berhitung. Kecakapan ini merupakan landasan, wahana,dan syarat mutlak bagi siswa untuk belajar menggali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan tersebut bagi siswa akan mengalami kesulitan menguasai ilmu pengetahuan (Depdikbud, 1991/1992:11).

Menurut Anna Yulia (2005: 2) jika kita bisa menumbuhkan minat baca anak, sebenarnya kita sudah meletakkan fondasi untuk menolong anak menjadi pembelajar sepanjang hayat atau *lifelong learner* karena buku adalah jendela dunia yang akan membawa kita maupun anak-anak kita kemana saja kita suka. Sesuai dengan Farida Rahim (2005: 28), minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membawanya atas kesadarannya sendiri.

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada para siswa kelas V di sekolah dasar. Menurut Kemendikbud (2012: 5), mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang bersifat interdisipliner terutama disiplin ilmu hukum, politik, dan filsafat moral. Dalam paradigma PKn sekarang dikenal tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu komponen pengetahuan kewarganegaraan (*civic*

knowledge), komponen ketrampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan komponen watak (*civic dispositions*).

Sebagai bagian dari pendidikan, PKn secara umum memiliki peran penting dalam peningkatan pendidikan. Secara khusus pendidikan PKn turut berperan dalam mencetak para peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan memiliki inisiatif dalam menanggapi gejala dan masalah sosial yang berkembang dalam masyarakat. Namun, sering kali pelajaran PKn sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan lebih terkesan hanya menghafal teori karena jarang dipraktikkan dan membuat siswa bosan, sehingga siswa pun merasa malas untuk membaca buku pelajaran PKn.

Kurangnya minat baca pada siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Seperti diungkapkan Farida Rahim (2005: 18), anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca. Siswa yang berada di lingkungan yang kurang mendorong untuk membaca, membuat minat baca siswa rendah. Lingkup social ekonomi keluarga menjadi faktor yang cukup berpengaruh pada minat baca siswa. Pada masyarakat yang memiliki tingkat social ekonomi rendah, mereka akan mempunyai pola pikir bahwa buku bukan prioritas kebutuhan dalam keluarga. Prioritas keluarga yang utama adalah sandang, pangan, dan papan.

Berdasarkan informasi petugas perpustakaan dan pengamatan pada perpustakaan di SD Negeri 4 Pagergunung Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, siswa kurang antusias dalam memanfaatkan sarana di perpustakaan. Dilihat dari daftar buku yang dipinjam, hanya buku-buku paket mata pelajaran saja yang dipinjam oleh siswa. Sedangkan buku-buku lain kurang dimanfaatkan oleh siswa. Kurangnya pihak sekolah dalam mensosialisasikan sarana perpustakaan dan memotivasi budaya membaca pada siswa bisa menjadi sebab rendahnya minat membaca siswa. Seharusnya aktivitas membaca di luar jam pelajaran yang dilakukan oleh para siswa sekolah dasar dilakukan di perpustakaan sekolah. Jika pada jam istirahat perpustakaan sekolah dipadati oleh para siswa, ini dapat menunjukkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki minat baca yang tinggi. Namun,, pada kenyataannya minat baca yang dimiliki siswa-siswa saat ini nampak rendah. Dalam kehidupan keseharian, aktivitas bermain lebih mendominasi. Perpustakaan sekolah yang merupakan tempat koleksi berbagai macam bacaan jarang mereka kunjungi. Makan di kantin sekolah dan bermain di halaman lebih mereka gemari daripada membaca buku di perpustakaan. Bahkan membaca buku pelajaran pun hanya dilakukan jika ada ulangan atau tes saja.

Selain dari kurangnya dorongan pihak sekolah, rendahnya minat siswa untuk membaca juga dipengaruhi oleh bahan bacaan yang tersedia. Biasanya siswa-siswi di sekolah dituntut untuk membaca bacaan yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan dikejar target ulangan. Ini berakibat pada

motivasi siswa dalam membaca adalah sebagai target nilai, bukan untuk dinikmati.

Minat baca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, seorang siswa dapat memperoleh informasi. Semakin banyak membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap. Pada dunia pendidikan, siswa-siswa yang memiliki peringkat baik di kelas, pada umumnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dibandingkan dengan siswa yang memiliki peringkat kelas di bawah siswa tersebut.

Dilihat dari segi geografis, desa Pagergunung yang terletak di kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya merupakan desa di kecamatan Ulujami yang mempunyai wilayah terluas di kecamatan Ulujami dan terletak dengan jalan raya pantura. Dengan daerah yang luas tersebut diikuti pula dengan jumlah penduduk yang banyak. Oleh karena itu peneliti memilih untuk melakukan penelitian di desa Pagergunung. Selain mendapatkan jumlah populasi yang besar, lokasi yang cukup strategis pun memungkinkan agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan daerah lain di sekitar jangkauannya sehingga lebih bermanfaat di masa ke depan.

Menyadari akan manfaat minat membaca dan diperkirakan akan meningkatkan prestasi belajar membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKn

Siswa Kelas V SD di desa Pagergunung, Kabupaten Pemalang, Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) faktor lingkungan yang kurang memperhatikan pendidikan mempengaruhi rendahnya minat membaca siswa,
- 2) rendahnya minat membaca siswa di desa Pagergunung,
- 3) semua buku bacaan di sekolah dasar kurang menarik bagi anak,
- 4) kurangnya intensitas membaca mempengaruhi rendahnya tingkat wawasan siswa,
- 5) rendahnya wawasan sosial sangat mempengaruhi prestasi belajar PKn
- 6) banyak siswa yang kurang memahami dengan baik isi bacaan pada mata pelajaran PKn,
- 7) minat siswa terhadap mata pelajaran PKn yang rendah, dan
- 8) prestasi belajar PKn rendah dibandingkan mata pelajaran pokok lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan melihat kondisi serta permasalahan yang kompleks, maka peneliti membatasi permasalahan pada nomor 2 dan nomor 8, yaitu banyak siswa yang memiliki minat membaca

yang rendah pada siswa di Pagergunung dan prestasi belajar PKn yang rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang sudah ditentukan, maka rumusan masalahnya adalah: “Adakah pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013/2014?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam minat membaca di SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain

b. Bagi Guru

- 1) Bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Menambah pengetahuan guru tentang minat membaca dan prestasi belajar PKn.
- 3) Informasi bagi guru agar mampu menentukan pendekatan yang cocok dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat siswa dalam pelajaran PKn serta untuk memotivasi siswa.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar PKn siswa dengan mengembangkan minat.

G. Definisi Operasional

1. Minat Membaca

Yang dimaksud minat membaca dalam penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari seorang siswa sekolah dasar dalam kesehariannya yang dapat dibuktikan melalui intensitas membaca buku, surat kabar, maupun majalah setiap hari.

2. Prestasi Belajar PKn

Pencapaian kecakapan kognitif siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sejauh mana pemahaman siswa tentang berbagai organisasi di lingkungannya seperti yang telah diajarkan guru dan dituangkan dalam bentuk nilai atau berupa angka-angka.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Minat Membaca

1. Pengertian minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Muhibbin Syah (2010: 151) menyatakan bahwa secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Menurut Winkel (2004:24) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Lebih lanjut dijelaskan Tidjan (1993: 71), minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang. Menurut Sumadi Suryabrata (2005: 109), minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek. Selanjutnya Slameto (2010:57) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang.

Sedangkan menurut H.C. Witherington (1999: 122), minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Sardiman (2007: 76) mengemukakan minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri

atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 56), minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, selanjutnya apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan baik. Crow and Crow (Djaali 2007: 121), mengatakan bahwa minat berhubungan dengan daya gerak dan mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis seseorang secara sadar untuk cenderung tertarik atau menyenangi suatu objek sehingga individu menunjukkan pemusatan terhadap suatu objek tertentu

2. Unsur Minat

Abdurrahman Abror (1998: 112) menjabarkan unsur-unsur minat adalah sebagai berikut.

- a. Unsur kognisi (menenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- c. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Sedangkan menurut Worth (1998: 64), unsur-unsur timbulnya minat adalah sebagai berikut.

1. Partisipasi

Keikutsertaan siswa dalam suatu pelajaran atau keaktifannya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa. Minat timbul kalau ada hubungan (sanggup menghargai, memahami, menikmati, menghargai suatu pengetahuan atau lainnya). Jadi apabila siswa sanggup memahami, menghargai, menikmati suatu pengetahuan khususnya pelajaran, maka siswa akan memiliki minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran tersebut.

2. Kebiasaan

Minat dapat timbul karena adanya suatu kebiasaan dimana kebiasaan ada hubungannya dengan aktifitas yang berulang-ulang. Jika setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru serta selalu aktif mengikuti pelajaran, maka lambat laun dalam diri siswa akan timbul minatnya terhadap mata pelajaran.

3. Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu penyebab timbulnya minat, karena adanya pengalaman menyenangkan atau menyedihkan akan membawa kesan tersendiri bagi dirinya yang kemudian akan masuk ke dalam jiwanya.

Dari beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur minat meliputi unsur kognisi, emosi, dan konasi. Dimana dari beberapa unsur tersebut masih terdapat unsur spesifik seperti perasaan senang, kebutuhan, ketertarikan, keinginan, dan mencari akan hal-hal yang diminati. Beberapa teori ini yang akan dijadikan sebagai dasar pembuatan instrumen pada penelitian ini.

3. Pengertian Membaca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Menurut Hodgson (Tarigan, 2008: 7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok

kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Heilman (Suwaryono, 1989: 1), menjelaskan bahwa membaca adalah proses mendapatkan arti dari kata-kata tertulis. Anderson Richard (Suwaryono, 1989: 1), menjelaskan bahwa membaca adalah proses membentuk arti dari teks-teks tertulis. Lebih lanjut diterangkan Cole (Suwaryono, 1989: 1), bahwa membaca ialah proses psikologis untuk menentukan arti kata-kata tertulis. Membaca melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami, dan pengalaman pembacanya.

Lain halnya dengan Lado (Tarigan, 2008: 9), membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya. Sedangkan menurut Anderson (dalam Tarigan, 2008 : 7), membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembaca sandi (*a recording and decoding process*),... Sebuah Aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Menurut Carter (Suwaryono, 1989: 1), membaca adalah sebuah proses berpikir, yang termasuk di dalamnya mengartikan, menafsirkan arti, dan menerapkan ide dari lambang. Berbeda dengan Carol (Suwaryono, 1989: 1), yang menyatakan bahwa membaca adalah dua tingkat proses dari

penerjemahan dan pemahaman. Pengarang menulis pesan berupa kode (tulisan), dan pembaca mengartikan kode itu.

Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa membaca adalah suatu proses penggalian makna atau pesan yang disampaikan penulis melalui media tulisan. Proses penggalian makna ini dilakukan melalui menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan sehingga dapat menarik pesan dari penulis.

4. Tujuan Membaca

Menurut Tarigan (2008: 9), tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Anderson (Tarigan, 2008: 9-11), menyatakan tujuh tujuan membaca. Ketujuh tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*),
- b) memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*),
- c) mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*),
- d) membaca bertujuan untuk menyimpulkan isi yang terkandung dalam bacaan (*reading for inference*),
- e) mengelompokkan atau mengklasifikasikan jenis bacaan (*reading to classify*),
- f) menilai atau mengevaluasi isi wacana atau bacaan (*reading to evaluate*), dan
- g) membandingkan atau mempertentangkan isi bacaan dengan kehidupan nyata (*reading to compare or contrast*).

Sedangkan menurut Blanton dan Irwin (dalam Farida Rahim, 2007: 11), tujuan membaca mencakup :

- a) kesenangan,
- b) menyempurnakan membaca nyaring,
- c) menggunakan strategi tertentu,
- d) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik,
- e) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
- f) memperoleh laporan untuk laporan lisan atau tertulis,
- g) mengkonfirmasi atau menolak prediksi,
- h) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, dan
- i) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Dari beberapa uraian di atas, maka peneliti menarik kesimpulan

bahwa tujuan membaca dapat digaris besarkan menjadi untuk kesenangan, memperoleh pengetahuan, menyampaikan isi teks.

5. Manfaat Membaca

Menurut Farida Rahim (2007: 1), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Gray dan Rogers (Supriyono, 1998: 3), menjabarkan manfaat-manfaat membaca antara lain :

- a) meningkatkan pengembangan diri,
- b) memenuhi tuntutan intelektual,
- c) memenuhi kepentingan hidup,
- d) meningkatkan minatnya terhadap suatu bidang, dan
- e) mengetahui hal-hal yang aktual.

Sedangkan menurut Widyamartaya (1992:140-141), manfaat membaca adalah sebagai berikut.

- a. Dapat membuka cakrawala kehidupan bagi pembaca.
- b. Dapat menyaksikan dunia lain, dunia pikiran dan renungan.
- c. Merubah pembaca menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya.

Jadi dapat diketahui bahwa manfaat membaca antara lain adalah meningkatkan pengembangan diri, memenuhi tuntutan intelektual, memenuhi kepentingan hidup, meningkatkan minatnya terhadap suatu bidang, mengetahui hal-hal yang aktual, membuka cakrawala kehidupan bagi pembaca, menyaksikan dunia lain, dunia pikiran dan renungan, dan merubah pembaca menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya.

6. Jenis Membaca

Menurut Tarigan (2008: 23), membaca dapat dibedakan dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu dia membaca. Proses membaca dapat dibagi atas :

- a) membaca nyaring, membaca bersuara, dan membaca lisan, dan
- b) membaca dalam hati.

Menurut Soedarso (1998: 18), membaca nyaring merupakan proses mengkomunikasikan isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain. Menurut Tarigan (2008: 23) Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami

informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.

Menurut Tampubolon (1998: 21), membaca dalam hati atau diam memang tidak ada suara yang keluar, yang aktif bekerja adalah mata dan otak saja. Dijelaskan pula oleh Moulton dalam Tarigan (2008: 23), pada membaca dalam hati, kita hanya mempergunakan ingatan (*visual memory*). Dalam hal ini, yang aktif adalah mata (pandangan;penglihatan) dan ingatan. Tarigan (2008: 32), secara garis besar, membaca dalam hati dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- a) membaca ekstensif, dan
- b) membaca intensif.

Menurut Tarigan (2008: 32), membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Membaca ekstensif meliputi pula membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal. Sedangkan membaca intensif menurut Brooks (Tarigan, 2008: 36-37), merupakan studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan terhadap suatu bacaan. Membaca intensif meliputi membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa.

Dari beberapa uraian tersebut, jenis membaca dapat digaris besarkan menjadi membaca ekstensif dan intensif. Jenis membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis membaca ekstensif. Jika digolongkan menjadi lebih spesifik, maka jenis membaca yang dimaksudkan dalam penelitian adalah membaca dangkal. Dimana dari membaca dangkal,

pembaca memperoleh pemahaman dangkal yang bersifat luaran namun cukup membuat pembaca memperoleh wawasan.

7. Minat Membaca

Menurut Farida Rahim (2007: 28), minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai niat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan orang lain.

Dijelaskan pula oleh Herman Wahadaniah (Yunita Ratnasari, 2011: 16), minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan orang lain. Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Ditarik kesimpulan bahwa minat membaca adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang untuk membaca. Yang dimaksud minat membaca dalam penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari seorang siswa sekolah dasar dalam kesehariannya

yang dapat dibuktikan melalui intensitas membaca buku, surat kabar, maupun majalah setiap hari.

B. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Menurut Rita (2008: 104), masa sekolah dasar atau masa usia sekolah sering dijabarkan sebagai masa kanak-kanak akhir. Masa ini dialami anak usia 6 tahun sampai masuk masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-13 tahun. Pada masa ini anak sudah matang bersekolah dan siap masuk sekolah dasar.

Piaget (Rita, 2008: 106), menyatakan bahwa masa kanak-kanak akhir tergolong pada masa operasional konkret, dimana anak berpikir logis terhadap objek yang konkret. Berkurang rasa egonya dan mulai bersikap sosial. Terjadi peningkatan dalam hal pemeliharaan. Mengelompokkan benda-benda yang sama ke dalam dua atau lebih kelompok yang berbeda. Mulai banyak memperhatikan dan menerima pandangan orang lain. Materi pembicaraan lebih ditujukan kepada lingkungan sosial, tidak pada dirinya sendiri. Berkembang pengertian tentang jumlah, panjang, luas dan besar.

Menurut Rita (2008: 109), mencapai usia 8 tahun anak membaca penuh semangat terutama ceritera-ceritera khayal. Pada usia 10-12 tahun perhatian membaca mencapai puncaknya. Materi bacaan semakin luas. Anak laki-laki menyenangi hal-hal yang sifatnya menggemparkan, misterius dan kisah-kisah petualangan. Anak perempuan menyenangi ceritera kehidupan seputar rumah tangga.

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf (2004: 24-25), masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a) masa kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun, dan
- b) masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9 atau 10 sampai umur 12 atau 13 tahun.

Lebih lanjut Syamsu Yusuf (2004:24-26), menjelaskan beberapa sifat anak-anak pada masa kelas rendah sekolah dasar seperti berikut.

1. Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
2. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
3. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
4. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
5. Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal dianggap tidak penting.
6. Pada masa ini (terutama 6,0 – 8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

Berbeda dengan masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut.

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
2. Amat realistic, ingin mengetahui, ingin belajar.
3. Menjelang masa akhir ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
4. Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau

orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.

5. Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
6. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya

Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan objek penelitian adalah anak

kelas V Sekolah Dasar. Sehingga dapat diperkirakan berusia antara 10-11 tahun. Pada usia ini dapat dikategorikan sebagai masa operasional kongkret.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb). Menurut Sardiman A.M (2007: 46), prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Sedangkan menurut Tabrani (1991: 22), prestasi adalah kemampuan nyata (actual ability) yang dicapai individu dari suatu kegiatan atau usaha.

Sedangkan W.S Winkel (2004:165), menjelaskan bahwa prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai. Menurut Muhibbin Syah (2010:141), prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Widodo (2000: 594), bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Pada umumnya prestasi ini

digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan atau bukti suatu keberhasilan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi dapat diartikan sebagai kemampuan nyata yang merupakan hasil dari usaha yang telah dicapai. Berarti setiap usaha seseorang akan menghasilkan sebuah prestasi.

2. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010: 2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Winkel (2004: 50), belajar adalah proses perubahan dari belum mampu ke arah sudah mampu, dan proses perubahan itu terjadi dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Cronbach (Sumadi Suryabrata, 2005: 231) belajar ditunjukkan oleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Hilgard (Dalyono, 2005: 211-212) mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat di jelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.

Lebih lanjut Abdillah (Aunurrahman, 2010: 35) menyatakan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang

menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Juga dijelaskan oleh Hilgard (Sumadi Suryabrata, 2005: 232) belajar adalah proses dimana suatu kegiatan berasal atau berubah melalui prosedur latihan (baik di laboratorium atau dalam lingkungan alam) yang dibedakan dari perubahan oleh faktor-faktor tidak disebabkan latihan.

Menurut Gagne (Dalyono, 2005: 211) belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Skinner (Muhibbin Syah, 2010: 88), belajar adalah suatu proses adaptasi dan penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Hintzman (Muhibbin Syah, 2010: 88), belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang menyebabkan suatu perubahan dari tidak mampu menjadi mampu yang disebabkan oleh pengalaman.

3. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Hasan Alwi (Slameto, 2010: 38) bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Winkel (Slameto, 2010: 38)

bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Ngilim Purwanto (Slameto, 2010: 38) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana dinyatakan dalam raport. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Muhibbin Syah (2010: 141) menjelaskan bahwa, prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Selain itu Nurkencana dan Sunarta (1992), menyatakan bahwa :

- a. “Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu.
- b. Prestasi belajar juga diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan.”

Prestasi belajar menurut Depdiknas (2003: 3) adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan guru. Menurut Slameto (2010: 39) bahwa prestasi belajar merupakan banyak sedikitnya penguasaan individu atau hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu. Prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk

nilai atau huruf dan hasil tes atau ujian. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar menurut kemampuan yang ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu sesuai dengan bobot yang dicapainya.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

1. Faktor-Faktor dalam Diri Individu

Menurut Nana Syaodih (2009: 162), banyak faktor yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu. Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Sedangkan aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif dan konatif dari individu.

Sumadi Suryabrata (2002: 233-235), menjelaskan bahwa faktor dari luar diri pelajar digolongkan menjadi dua golongan, antara lain:

- 1) faktor-faktor fisiologis, merupakan faktor yang berasal dari keadaan jasmani dan fungsi jasmani si pelajar, dan
- 2) faktor-faktor psikologis, adalah faktor kejiwaan pada pelajar seperti

motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, dan pemahaman.

Dijabarkan oleh Nana Syaodih (2009: 162), bahwa Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Setiap orang memiliki kondisi fisik yang berbeda. Kondisi fisik menyangkut pula kelengkapan dan kesehatan indra penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pencecapan. Indra yang paling penting dalam belajar adalah penglihatan dan pendengaran.

Aspek psikis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Seseorang yang sehat rohaninya adalah orang yang terbebas dari konflik-konflik psikis. Sedangkan kondisi intelektual ini menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, dan penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu. Hal lain yang juga berpengaruh adalah situasi afektif. Belajar perlu didukung oleh motivasi yang kuat dan konstan.

Dari uraian sebelumnya, dapat disimpulkan faktor-faktor dalam diri individu menyangkut aspek jasmaniah atau fisiologis individu dan aspek rohaniah atau psikologis individu.

2. Faktor-Faktor di Luar Diri Individu

Menurut Nana Syaodih (2009: 163-165), keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama dalam

pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Sedangkan lingkungan sekolah menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan ekstra kulikuler, dan sebagainya. Lain halnya dengan lingkungan masyarakat, di mana individu berada cukup berpengaruh terhadap semangat belajar. Lingkungan masyarakat di mana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

Sumadi Suryabrata (2005: 235-237), menjelaskan faktor dari luar diri pelajar digolongkan menjadi dua golongan, antara lain:

- 1) faktor-faktor non-sosial, dapat dicontohkan seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, peralatan belajar, dan lain sebagainya, dan
- 2) faktor-faktor sosial dalam belajar, dapat dimaksudkan sebagai faktor sesama manusia, baik manusia itu hadir maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.

Dapat disimpulkan bahwa faktor dari luar diri individu dipengaruhi oleh aspek sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kemudian faktor-faktor dari luar diri individu dapat digolongkan menjadi faktor-faktor non-sosial seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, maupun peralatan belajar dan faktor-faktor sosial.

E. Pendidikan Kewarganegaraan

1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: 49) Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia 1945.

Lebih lanjut dijelaskan pula oleh Somantri (2001: 154), bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Noor Ms Bakry (2011: 3) adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia. Sedangkan menurut Winataputra (Ruminiati, 2008: 25) Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang menyangkut status formal warga negara yang pada awalnya diatur dalam undang-undang No. 2 th. 1949. Undang-undang ini berisi tentang diri kewarganegaraan, dan peraturan tentang naturalisasi atau pemerolehan status sebagai warga negara Indonesia.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia 1945 serta untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: 49), tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membekali siswa dengan kompetensi sebagai berikut, antara lain :

- a) berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,
- b) berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,
- c) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain, dan
- d) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Lebih lanjut dijelaskan pula oleh Djahiri (1995: 10), bahwa melalui

Pendidikan Kewarganegaraan siswa diharapkan :

- a) memahami dan menguasai secara nalar konsep dan norma Pancasila sebagai falsafah, dasar ideologi dan pandangan hidup negara Republik Indonesia,
- b) melek konstitusi (Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945) dan hukum yang berlaku dalam negara Republik Indonesia,
- c) menghayati dan meyakini tatanan dalam moral yang termuat dalam konstitusi dan hukum yang berlaku dalam negara Republik Indonesia, dan
- d) mengamalkan dan membakukan konstitusi dan hukum sebagai sikap

perilaku dan kehidupannya penuh keyakinan dan nalar.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah mengenal, memahami, dan menguasai secara nalar konsep Pancasila sebagai falsafah, dasar ideologi, dan pandangan hidup. Selain itu melek konstitusi dan hukum di Indonesia. Sehingga mampu mewujudkan masyarakat bernegara yang menerapkan konsep pancasila sebagai falsafah, ideologi, dan pandangan hidupnya.

F. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar

Di atas telah diterangkan bahwa keberhasilan belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik faktor internal dan eksternal siswa. Di samping itu hasil prestasi belajar yang juga tidak terlepas dari serangkaian aktifitas-aktifitas siswa itu tidak akan mendapat hasil yang baik apabila tidak didukung oleh kegiatan belajar sehari-hari yang bersifat positif. Sebaliknya apabila kegiatan belajar yang dilakukan siswa sehari-hari bersifat negatif misalnya terlalu banyak bermain, maka prestasi belajar tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Aktifitas yang dilakukan siswa setiap hari yang berhubungan dengan pelajaran misalnya, mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan secara teratur, membiasakan diri untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan sangat suka membaca buku-buku pelajaran dapat mempermudah keberhasilan belajar, dalam hal ini khususnya apabila siswa menyukai membaca buku-buku yang berhubungan dengan materi PKn maka prestasi belajar pada mata pelajaran PKn juga akan tinggi.

Dalam belajar, siswa tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dan untuk mencapai tujuan tersebut siswa melakukan segala bentuk usaha yang

hasilnya akan dapat terlihat apakah siswa tersebut sukses atau tidak. Penilaian atas baik buruk usaha yang dilakukan siswa akan tergambar dalam bentuk prestasi belajar siswa.

Minat membaca besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Karena hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca, apalagi dalam kaitanya dengan mata pelajaran PKn. Karena Pendidikan Kewarganegaraan merupakan ilmu yang dinamis, senantiasa berubah sesuai perkembangan dunia, sehingga untuk menguasai ilmu tersebut dibutuhkan pengetahuan juga pengalaman yang luas. Pengetahuan dan pengalaman akan terbentuk apabila seorang siswa banyak membaca hal-hal yang berhubungan dengan Pendidikan Kewarganegaraan. Kegiatan membaca tidak gampang dilakukan apabila tidak ada minat yang besar dari seorang siswa dalam melakukan kegiatan membaca. Wigfield dan Gutrie (Soedjanto dan Sandjaja: 1) telah menegaskan bahwa “anak-anak yang memiliki minat membaca tinggi juga akan berprestasi tinggi di sekolah, sebaliknya anak-anak yang memiliki minat membaca rendah akan rendah pula prestasi belajarnya”. Karena pada dasarnya belajar memang tidak lepas dari membaca, dan prestasi adalah hasil dari belajar itu sendiri.

Minat membaca yang tinggi akan memainkan peranan yang terpenting bagi para pelajar yang sukses. Kecerdasan (Intelligence) tidak dianggap sebagai faktor utama untuk meraih sukses dalam studi. Akan tetapi apabila intelligence yang tinggi didukung kebiasaan yang baik dan dilandasi minat yang besar pasti akan mendatangkan sukses dalam studi. Sebagaimana pendapat Slameto (2010: 82), bahwa “ minat membaca sekaligus kebiasaan belajar besar pengaruhnya terhadap belajar”.

Dari beberapa keterangan tersebut sudah cukup jelas bagaimana pengaruh minat membaca terhadap keberhasilan studi siswa. Oleh karena itu, siswa harus menumbuhkan dan mengembangkan dua faktor tersebut agar mencapai sukses dalam studinya.

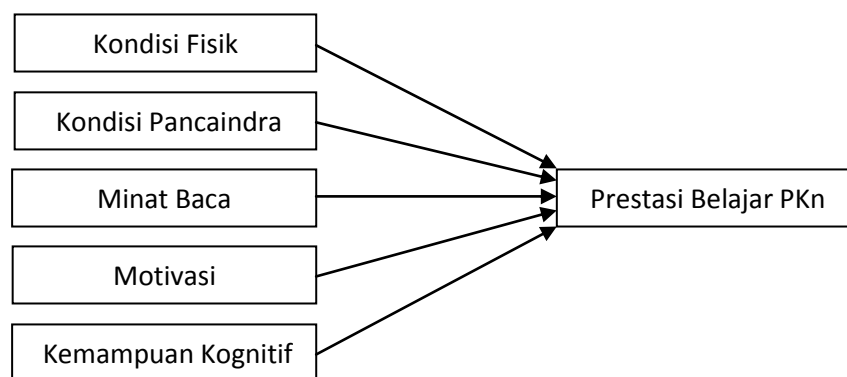
G. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Siti Khatijah dengan judul “Pengaruh Minat Baca Cerita Anak dan Intensitas Menonton Film Anak Terhadap Kemampuan Mengarang Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian tersebut menggunakan desain penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri yang terdapat di Kecamatan Pakualaman Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2011. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa minat baca cerita anak dan intensitas menonton film anak secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengarang siswa secara simultan dengan nilai koefisien determinan (R^2) 0,223 dan F_{hitung} sebesar 18,362. Sumbangan efektif (SE) secara serentak sebesar 22,30% dengan persamaan regresi $Y = 48,044 + 0,810X_1 + 0,989X_2$.
2. Selain itu, penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Ahmad Kurniawan dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournaments) bagi Siswa Kelas V SD

Terban Bantul. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berkolaborasi dengan guru kelas VI. Penelitian ini dilakukan di SD Terban Bantul pada bulan Maret sampai bulan Mei 2011. Hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar bagi siswa kelas V SD Terban Bantul. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I sebanyak 58% siswa yang memenuhi KKM, kemudian naik pada siklus II menjadi 83% siswa memenuhi KKM mata pelajaran PKn.

G. Kerangka Pikir

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Antara lain adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis. Ada pun faktor fisiologis adalah kondisi fisik dan pancaindra. Sedangkan faktor psikologis antara lain adalah minat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Faktor tersebut dapat digambarkan seperti diagram di bawah ini.



Gambar 1. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PKn

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat baca. Dengan membaca, seseorang akan mengetahui banyak informasi dari belahan

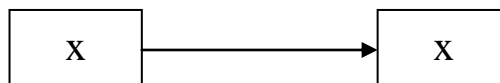
dunia mana pun. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk membaca. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi seseorang untuk membaca adalah minat. Minat membaca adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang untuk membaca. Dengan membaca, dapat membuat seseorang memenuhi tuntutan intelektual dan mengetahui hal-hal yang aktual. Bahkan hanya dengan membaca sekilas atau membaca dangkal pada surat kabar dapat menambah wawasan seseorang.

Bagi pelajar, khususnya siswa sekolah dasar, membaca akan membuka jendela pengetahuan bagi siswa tersebut. Membaca bagi siswa sekolah dasar tidak terpaku pada membaca buku pelajaran saja. Tetapi juga dapat diperoleh melalui surat kabar, majalah, bahkan buku cerita. Masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini, secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Oleh karena itu bila budaya membaca dimiliki oleh masa usia sekolah dasar akan mampu mengembangkan kemampuan intelektual anak secara optimal. Dengan pengetahuan yang luas, siswa dapat membangun prestasi yang baik di sekolah.

Dalam dunia pendidikan, khususnya ilmu sosial seperti Pendidikan Kewarganegaraan menuntut seseorang untuk memiliki kemampuan intelektual yang tinggi. Karena pada dasarnya Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia 1945 serta untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan

kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Dari beberapa hal yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca pada anak usia sekolah dasar dapat mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu jalan untuk menciptakan daya intelektual pada siswa adalah dengan membaca. Maka dapat digambarkan bahwa minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar PKn seperti digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

Maka dari itu, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui minat membaca pada siswa kelas V SD di Desa Pagergunung, Pemalang tahun ajaran 2013/2014. Dan akan dilihat pula seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasar kajian pustaka dan kerangka pikir, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut. Ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SD di desa Pagergunung Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013/2014.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Nana Syaodih (2010: 318), pendekatan penelitian merupakan suatu model atau sistem pencarian dengan menggunakan dasar-dasar pemikiran atau landasan teoritis tertentu. Berdasarkan pada pendekatannya, penelitian ini secara garis besar merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Nana Syaodih (2010: 53), penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan kontrol.

Secara lebih spesifik, penelitian ini merupakan penelitian ekspos fakto. Ekspos fakto sendiri merupakan salah satu dari beberapa metode penelitian yang termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Nana Syaodih (2010: 55), penelitian ekspos fakto (*expost facto research*) meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Jenis desain penelitian ini termasuk

dalam ekspos fakto. Dalam penelitian ex-postfacto tidak ada kelompok kontrol atau kegiatan pre tes.

Hubungan sebab dan akibat antara subjek satu dengan subjek yang lain diteliti tidak manipulasi, karena penelitian ex- post facto hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau telah terjadi. Fakta dalam penelitian ini diungkapkan apa adanya dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan hubungan dari variabel-variabel yang ada.

Peneliti menyampaikan rancangan penelitian dan membuat kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai tahapan-tahapan penelitian. Siswa yang menjadi sampel penelitian diberi lembar angket untuk kemudian di isi oleh siswa tersebut. Angket tersebut berisikan pertanyaan untuk mengukur minat membaca siswa. Selanjutnya dilakukan pengukuran prestasi belajar PKn melalui tes dan nilai ulangan harian mata pelajaran PKn. Pengukuran prestasi meminta bantuan guru yang bersangkutan dengan siswa yang menjadi sampel tersebut.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2012: 63), menjelaskan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono (2012: 64) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif adalah.

1. Variabel bebas (independen variable)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah minat membaca.

2. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah prestasi belajar PKn.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Pagergunung Ulujami Pernalang. Penelitian diadakan pada seluruh SD di desa tersebut yang merupakan institusi yang melaksanakan kegiatan pendidikan untuk satuan kurikulum SD. Terdapat 5 SD di desa Pagergunung yaitu SD N 01 Pagergunung, SD N 02 Pagergunung, SD N 03 Pagergunung, SD N 04 Pagergunung, dan SD N 05 Pagergunung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian dimulai tanggal 17 Maret 2014 dan berakhir pada 25 Maret 2014.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sugiyono (2012: 119), mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD di desa Pagergunung, Ulujami Pemalang yang berjumlah 133 siswa dan terbagi dalam 5 Sekolah.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas SD di Desa Pagergunung

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Siswa
1	SDN 01 Pagergunung	43
2	SDN 02 Pagergunung	18
3	SDN 03 Pagergunung	35
4	SDN 04 Pagergunung	15
5	SDN 05 Pagergunung	22
Jumlah total populasi		133

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Sugiyono (2012: 120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi, apa yang dipelajari dalam sampel itu kesimpulannya akan dapat digeneralisasikan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus *representative* (mewakili)

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus William G Cochran (1991:85).

$$n = \frac{\frac{t^2 pq}{d^2}}{1 + \frac{1}{N}(\frac{t^2 pq}{d^2} - 1)}$$

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d = taraf kekeliruan (digunakan 0,05)
- p = proporsi siswa yang memiliki minat baca dan prestasi belajar PKn yang tinggi (0,6)
- q = proporsi siswa yang memiliki minat baca dan prestasi belajar PKn yang rendah (1-p)
- t = tingkat kepercayaan Z score (digunakan 0,95 sehingga nilai t = 1,96)
- 1 = bilangan konstan

Hasil perhitungan dari jumlah populasi 133 siswa diperoleh ukuran sampel sebanyak 97,94352. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak mungkin mengambil sampel sesuai dengan jumlah sampel dari hasil perhitungan tersebut karena jumlah siswa di setiap Sekolah Dasar tidak memenuhi. Peneliti mengambil sampel sebanyak 100 siswa dari lima Sekolah Dasar, yaitu SD Negeri 01 Pagergunung , SD Negeri 02 Pagergunung, SD Negeri 03 Pagergunung, SD Negeri 04 Pagergunung, dan SD Negeri 05 Pagergunung. Pengambilan sampel sebanyak 100 dikarenakan untuk mengantisipasi apabila pada saat penelitian terdapat siswa yang tidak hadir. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling. Populasi dibagi dua berdasarkan jenis kelamin. Kemudian pada setiap kelompok diurutkan menurut alfabetis. Setiap siswa yang memiliki kelipatan 5 pada setiap kelompok di

eliminasi. Kemudian akan tersisa 105 siswa. Kemudian daftar tersebut diurutkan kembali secara alfabetis pada masing-masing kelompok. Pada daftar kelompok yang baru ini, setiap siswa yang memiliki nomor urut 20 dan kelipatannya akan dieliminasi. Sehingga akan diperoleh ukuran sampel 100 siswa.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto,(2006: 175) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Data yang digunakan adalah data primer. Maka dari itu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Nana Syaodih (2010: 219), kuesioner atau angket(questionnaire) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Menurut Sugiyono (2012: 192), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Nasution (2003: 128), angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.

2. Tes Hasil Belajar

Menurut Arikunto (2006: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi. Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes untuk mengukur kemampuan dari pencapaian belajar berbentuk hasil belajar bahasa Indonesia dalam membaca. Nana Syaodih (2010: 223), tes hasil belajar kadang-kadang disebut juga tes prestasi belajar, mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai selama kurun waktu tertentu.

G. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah lembar angket dan tes hasil belajar.

1. Lembar Kuesioner

Lembar skala digunakan untuk mengukur minat baca pada siswa. Siswa yang dipilih sebagai sampel diminta untuk mengisi lembar skala. Skala pengukuran yang dipakai adalah skala likert. Lembar skala ini dibuat berdasarkan kisi-kisi yang mengacu pada teori-teori unsur minat yang telah dibahas pada kajian teori. Berikut adalah kisi-kisi lembar skala yang akan digunakan untuk mengukur minat baca siswa.

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Kuesioner

No	Indikator	Kisi kisi	No Butir		Jml Butir
			Positif	Negatif	
1	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku	1, 2, 4	3	4
2	Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	5, 7	6	3
		Kesadaran akan pentingnya buku	8, 9, 11	10,	4
3	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku	12, 14	13	3
		Ketertarikan terhadap buku bacaan	15, 16, 17,	18	4
4	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku	19, 21, 22, 24	20, 23	6
5	Keinginan mencari bahan bacaan buku	Memilih buku bacaan	26, 27	25	3
		Keinginan mencari sumber bacaan buku	28, 29	30	3

Setelah kisi-kisi dibuat, peneliti melakukan penyusunan item pernyataan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Susunan pernyataan kuesioner dapat dilihat pada lampiran.

Untuk penetapan skor dari kuesioner ini, peneliti menggunakan skala Likert dalam penelitian. Penilaian skor berisi empat tingkat jawaban mengenai pernyataan yang dikemukakan sesuai alternatif jawaban yang tersedia. Menurut Sugiyono (2009: 134), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, alternatif jawaban dan penentuan skor yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Untuk alternatif jawaban positif:

SS (Sangat Setuju) : skor 4

S (Setuju) : skor 3

TS (Tidak Setuju) : skor 2

STS (Sangat Tidak Setuju) : skor 1

b. Untuk alternatif jawaban negatif:

SS (Sangat Setuju) : skor 1

S (Setuju) : skor 2

TS (Tidak Setuju) : skor 3

STS (Sangat Tidak Setuju) : skor 4

2. Soal Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik. Soal tes diberikan kepada setiap siswa setelah siswa melakukan proses belajar. Soal tes yang akan digunakan adalah soal tes pilihan ganda sebanyak 30 soal. Tetapi hanya siswa sampel saja yang di ambil hasil tes sebagai pengukuran prestasi belajar PKn. Soal yang dibuat harus mengacu pada standar kompetensi yang berlaku. Maka peneliti menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan kompetensi dasar yang sedang dipelajari siswa kala itu. Berikut adalah kisi-kisi soal tes PKn yang akan digunakan sebagai instrumen.

Tabel 3. Kisi-kisi Soal Tes PKn

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No Soal				Jml
		C1	C2	C3	C4	
Mendiskripsikan pengertian organisasi	Menjelaskan pengertian organisasi	1	2, 3			3
	Menyebutkan syarat-syarat mendirikan sebuah organisasi	4	5		6	3
	Menyebutkan ciri-ciri suatu organisasi	7, 8				2
	Menjelaskan tujuan mendirikan organisasi		9		10	2
Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	Memberikan contoh organisasi dilingkungan sekolah	11, 12				2
	Menjelaskan kegiatan organisasi dilingkungan sekolah			14	13	2
	Memberikan contoh organisasi dilingkungan masyarakat	15, 16				2
	Menjelaskan kegiatan organisasi dilingkungan masyarakat				17, 18	2
	Menjelaskan peran serta dalam berorganisasi			19	20	2
Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah	Menjelaskan cara berperan serta dalam berorganisasi di sekolah		22	21		2
	Memberikan contoh cara berperan serta dalam memilih organisasi sekolah		23		24, 25	3
	Menyebutkan manfaat dalam berorganisasi	26	27, 28			3
	Memberikan contoh bersikap positif dalam berorganisasi			29, 30		2

Dari kisi-kisi diatas, peneliti kemudian menyusun item soal sebanyak 30

butir. Soal tes tersebut dapat dilihat pada lampiran.

H. Uji Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah melalui uji reliabilitas. Untuk melaksanakan uji coba instrumen dalam penelitian ini akan mengambil responden diluar populasi. Responden penelitian sebanyak 24 siswa kelas V SD Negeri 01 Tasikreja. Siswa kelas V SD Negeri 01 Tasikreja tidak termasuk dalam populasi yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Arikunto (2006: 168-169) mengatakan, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Validitas dalam penelitian ini merupakan jenis validitas isi. Sugiyono (2012: 177), untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Untuk menguji validitas instrumen minat membaca dan prestasi belajar PKn dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi produk moment. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:170) rumus korelasi produk momen adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

Setelah butir pernyataan dinyatakan valid dari segi konten oleh dosen ahli dan guru pembimbing, 30 butir kuesioner dan 30 butir soal tes PKn itu diujicoba pada 24 siswa kelas V SD Negeri Tasikrejo.

Dalam hal ini skor butir dianggap X dan skor total dianggap Y. Angka korelasi tiap-tiap butir sebagai hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 24. Butir item dikatakan valid jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$. Dari tabel diketahui angka korelasi 0,404. Dengan demikian jika koefisien korelasi dari suatu butir kurang dari 0,404 dinyatakan gugur. Sebaliknya jika koefisien korelasi suatu butir sama dengan atau lebih dari 0,404 dinyatakan valid. Secara teknis proses perhitungannya diselesaikan dengan bantuan komputer dengan program Anates versi 4.0.5. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran, Rangkuman hasil analisis kesahihan item kuesioner dan item soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel (instrumen)	Jumlah butir total	Jumlah butir yang gugur	No butir yang gugur	Jumlah butir yang valid
Minat baca (kuesioner)	30	2	9, 15	28
Prestasi belajar PKn (soal tes)	30	2	4, 24	28

Dari hasil yang diperoleh tersebut di atas, dapat diketahui kuesioner diperoleh butir 9 dan 15 gugur. Oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian, butir tersebut tidak digunakan sehingga jumlah butir item pertanyaan yang dapat digunakan adalah 28 pernyataan. Hasil dari perhitungan validitas ini tidak mempengaruhi konstruksi dan kesemua aspek dalam kisi-kisi instrumen penelitian terpenuhi (terwakili). Dalam hal ini berarti tidak ada aspek yang hilang atau gugur. Sedangkan pada item soal diperoleh butir 4 dan 24 gugur. Begitu pula pada soal tes ini, hasil dari perhitungan validitas ini tidak mempengaruhi konstruksi dan kesemua aspek dalam kisi-kisi instrumen penelitian terpenuhi (terwakili).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Suharsimi Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.

Suatu hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika alat pengukur tersebut dapat dipercaya, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan konsisten. Dalam menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Rumus Cronbach's Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala.

Rumus reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Suharsimi Arikunto (2006: 196), rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyak butir

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

Dari instrumen kuesioner dan instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan jasa computer program Anates versi 4.0.5, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,89 untuk instrumen kuesioner dan 0,89 untuk instrumen soal. Nilai terletak pada 0,800 – 1,000 sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas tinggi. Menurut Sugiyono (2012: 184), suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu minat membaca dan prestasi belajar PKn. Minat membaca merupakan variabel bebas, sedangkan prestasi belajar PKn merupakan variabel terikat. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecenderungan minat membaca terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD di desa Pagergunung kecamatan Ulujami, kabupaten Pematang.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Statistik Deskriptif

Arief Furchan (2007: 187-188) mengemukakan bahwa yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain skala pengukuran, menyusun data penelitian, ukuran kecenderungan memusat (*measures of central tendency*), ukuran keragaman (*measures of variability*), skor baku (*standar scores*), dan koefisiensi korelasi

a. Skala Pengukuran

Arief Furchan (2007: 187) Skala pengukuran adalah cara untuk mengukur pengamatan yang terdiri atas empat macam, yaitu : skala nominal mengklasifikan pengamatan menjadi kategori-kategori yang saling lepas, skala ordinal memisah-misahkan obyek atau kelas obyek berdasarkan kedudukan relatif mereka, skala interval mempergunakan interval untuk pengukuran dan menunjukkan seberapa jauh seorang atau obyek memiliki sifat tertentu, skala rasio menggunakan interval yang sama untuk pengukuran serta mengukur titik nol mutlak.

Penelitian ini menggunakan jarak interval yang sama dari suatu titik asal yang tidak tetap pada kedua variabel serta menunjukkan seberapa jauh seorang atau obyek memiliki sifat tertentu.

b. Menyusun Data Penelitian

Arief Furchan (2007: 149) mengemukakan bahwa penyusunan data penelitian merupakan langkah pokok dalam statistik deskriptif. Terdapat dua cara menyusun data yang sering digunakan sebagai berikut.

1) Mengatur data ke dalam sebaran frekuensi

Menurut Arief Furchan (2007: 149) Sebaran frekuensi adalah suatu rangkaian yang sistematis dari yang terendah sampai yang tertinggi. Penggunaan teknik ini hanya memerlukan daftar ukuran dalam suatu kolom dengan ukuran tertinggi di atas dan terus menerus sampai ke yang terendah di bagian paling bawah. Sebaran frekuensi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tabel distribusi frekuensi bergolong. Hal ini didasarkan pada pendapat Sutrisno Hadi (1997: 7), bahwa kita dapat mengadakan pengelompokkan nilai untuk menyingkat ruangan dan menghemat tenaga.

2) Menyajikan data dalam bentuk grafis

Terdapat beberapa macam bentuk grafik yang sering digunakan, diantaranya histogram dan diagram batang. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk keduanya. Sutrisno Hadi (1997: 18) mengemukakan bahwa histogram adalah suatu grafik yang berbentuk segi empat.

c. Ukuran Kecenderungan Memusat (*Measures of Central Tendency*)

Salah satu tugas dari statistik adalah mencari suatu angka di sekitar mana nilai-nilai dalam suatu distribusi memusat. Sutrisno Hadi (1997: 36) menjelaskan bahwa angka yang menjadi pusat sesuatu distribusinya disebut tendensi sentral. Terdapat tiga macam tendensi sentral, yaitu *mean*, *median*, dan *mode*.

1) *Mean*

Sutrisno Hadi (1997: 36), *mean* berarti angka rata-rata. Dari segi aritmatika, mean adalah jumlah nilai-nilai dibagi dengan jumlah individu. Rumus menghitung mean dari distribusi bergolong adalah sebagai berikut

$$M = MT + \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) i$$

Keterangan:

M = mean

MT = mean terkaan

$\sum fx'$ = jumlah deviasi kesalahan akibat terkaan

N = jumlah individu/frekuensi

i = lebar interval

2) *Median*

Sutrisno Hadi (1997: 44), median dapat dibatasi sebagai suatu nilai yang membatasi 50 persen frekuensi distribusi bagian bawah dengan 50 persen distribusi bagian atas. Rumus menghitung median dari distribusi bergolong adalah sebagai berikut.

$$Median = Bb + \left[\frac{\frac{1}{2}N - cfb}{fd} \right] i$$

Keterangan :

Bb = batas bawah dari interval yang mengandung median

Cfb = frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

Fd = frekuensi interval yang mengandung median

N = jumlah individu/frekuensi

i = lebar interval

3) Mode

Menurut Sutrisno Hadi (1997: 48), mode dalam distribusi bergolong dapat dibatasi sebagai titik tengah interval kelas yang mempunyai frekuensi tertinggi dalam distribusi. Rumus menghitung mode distribusi bergolong adalah sebagai berikut.

$$mode = 3median - 2mean$$

d. Ukuran Keragaman/Variabilitas

Sutrisno Hadi (1997: 95) menjabarkan bahwa variabilitas adalah derajat penyebaran nilai-nilai variabel dari suatu tendensi sentral dalam suatu distribusi. Menurut Arief Furchan (2007: 162) mengemukakan bahwa ada empat cara yang paling banyak dipakai untuk mencari variabilitas, yaitu rentangan (*range*), simpangan kuartil (*quartil deviation*), variansi (*variance*), dan simpangan baku (*standard deviation*).

1) Rentangan (*range*)

Sutrisno Hadi (1997: 75) menjelaskan bahwa *range* merupakan pengukuran variabilitas yang paling sederhana. *Range* adalah jarak antara nilai yang tertinggi dengan nilai terendah. Rumus menghitung *range* adalah sebagai berikut.

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = *range*

X_t = nilai tertinggi

X_r = nilai terendah

2) Varian

Arief Furchan (2007: 164), varian adalah mean dari skor simpangan yang dikuadratkan yang kadang-kadang dipakai sebagai indeks keragaman. Varian untuk populasi diberi symbol σ . Rumus untuk menghitung varian sebagai berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = varian

$\sum x$ = jumlah simpangan tiap-tiap skor dari *mean*

N = jumlah kasus dalam sebaran

3) Simpangan baku

Arief Furchan (2007: 165), simpangan baku merupakan akar kuadrat dari mean skor simpangan yang dikuadratkan. Simpangan baku merupakan ukuran keragaman yang paling banyak dipakai. Rumus untuk menghitung simpangan baku adalah sebagai berikut.

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum x}{N}}$$

Keterangan:

σ = simpangan baku

$\sum x$ = jumlah simpangan tiap-tiap skor dari mean

N = jumlah kasus dalam sebaran

2. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2012: 241), statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Variabel bebas (X) adalah keterampilan membaca, dan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia. Rumus yang digunakan adalah rumus chi kuadrat (X^2). Rumus chi kuadrat (X^2) adalah sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{f_0 - f_h^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5%:

Jika $<$, maka sebaran data normal

Jika $>$, maka sebaran data tidak normal

b. Uji Linearitas

Dalam menguji linearitas hubungan digunakan teknik uji - F. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Rumus uji linearitas data adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F untuk regresi
 RK_{reg} = rerata kuadrat regresi
 RK_{res} = rerata kuadrat residu

Harga Fhitung kemudian dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikan 5 % . Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh Fhitung > Ftabel. Atau hubungan dikatakan linier jika harga “p beda” sama atau lebih besar dari 0,05. Hubungan dua variabel dikatakan linier apabila kenaikan skor pada variabel X diikuti kenaikan skor pada variabel Y dan sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang merupakan hipotesis pengaruh, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penghitungan koefisiensi korelasi dan koefisiensi determinasi. Untuk mencari nilai koefisiensi korelasi, menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Suharsimi Arikunto (2010: 271) menjelaskan bahwa korelasi *product-moment* digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisiensi menurut Suharsimi Arikunto (2006:170) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara
 N = jumlah responden
 ∑XY = jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

Kriteria uji hipotesis tersebut adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan

taraf signifikansi (α) = 0,05.

Untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, digunakan koefisiensi determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisiensi determinasi

r = koefisiensi korelasi

Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima bila r_{hitung} lebih besar dari

r_{tabel} , sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas V SD di desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Jawa Tengah tahun ajaran 2013-2014 sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi pada penelitian ini. Dalam deskripsi data ini akan diuraikan data-data variable bebas (X) yaitu minat baca buku dan variable terikat (Y) yaitu prestasi belajar PKn. Deskripsi data yang disajikan meliputi ukuran kecenderungan memusat yaitu mean (M), median (Me), mode (Mo), varians, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Pengumpulan data untuk variable minat baca dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar skala yang disebarakan kepada siswa kelas V SD di desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Jawa Tengah tahun ajaran 2013-2014 yang dipilih sebagai subyek penelitian. Sedangkan data untuk variabel prestasi belajar PKn diambil menggunakan tes prestasi belajar PKn. Skor yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan tiap variabel ditabulasikan dan dihitung rumus tertentu seperti yang telah disampaikan pada bab III. Data yang diperoleh melalui penelitian akan digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

1. Minat Baca

Data minat baca (variabel X) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 28 pernyataan. Skala nilai skor untuk masing-masing butir adalah 1-4

dengan jumlah responden sebanyak 100 siswa. Setiap responden bisa memperoleh nilai maksimal 112 dan nilai minimal 28.

Berdasarkan data minat baca, hasil perhitungan dengan program SPSS versi 22 for Windows memiliki kecenderungan memusat dengan harga *mean* (M) sebesar 88,7, median (Me) sebesar 91, varian sebesar 86,57, range sebesar 45, simpangan baku sebesar 9,35, nilai minimum 47, dan nilai maksimum 104 (hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11). Hasil analisis statistik minat baca dirangkum dalam tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Data Statistik Minat Baca

Statistik Minat Baca	
Mean	88.7
Median	91
Mode	95
Simpangan Baku	9.351173
Varian	86.57
Range	45
Minimum	59
Maximum	104

Penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu minat baca buku dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada simpangan baku ideal dan skor rerata ideal. Penggolongan tersebut sebagai berikut.

Kategori tinggi = apabila $> (M+1SD)$

Kategori sedang = apabila $(M-1SD)$ sampai $(M+1SD)$

Kategori rendah = apabila $(M-1SD)$

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi rendahnya minat baca buku dalam penelitian ini didasarkan pada tiga kategori di atas. Harga mean yang diperoleh untuk variabel minat baca sebagaimana tercantum dalam tabel data deskriptif di atas sebesar 88,7 dan simpangan baku sebesar 9,35.

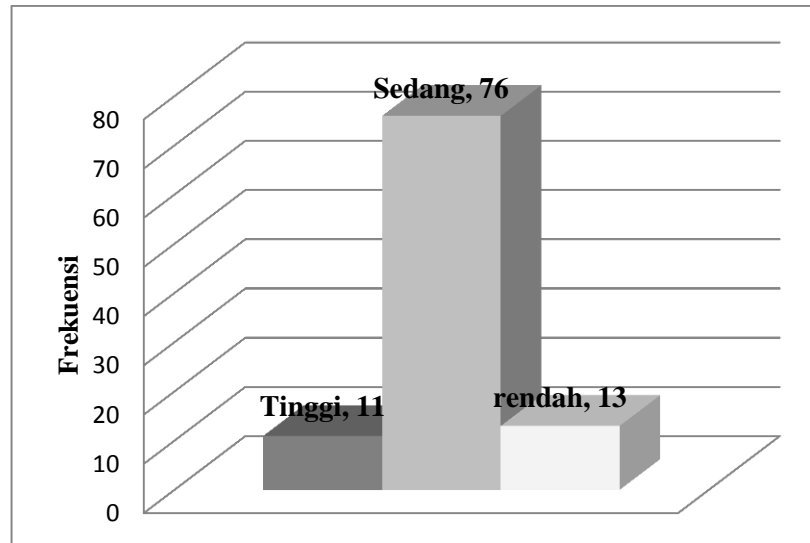
Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh kategori minat baca seperti tercantum pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Baca

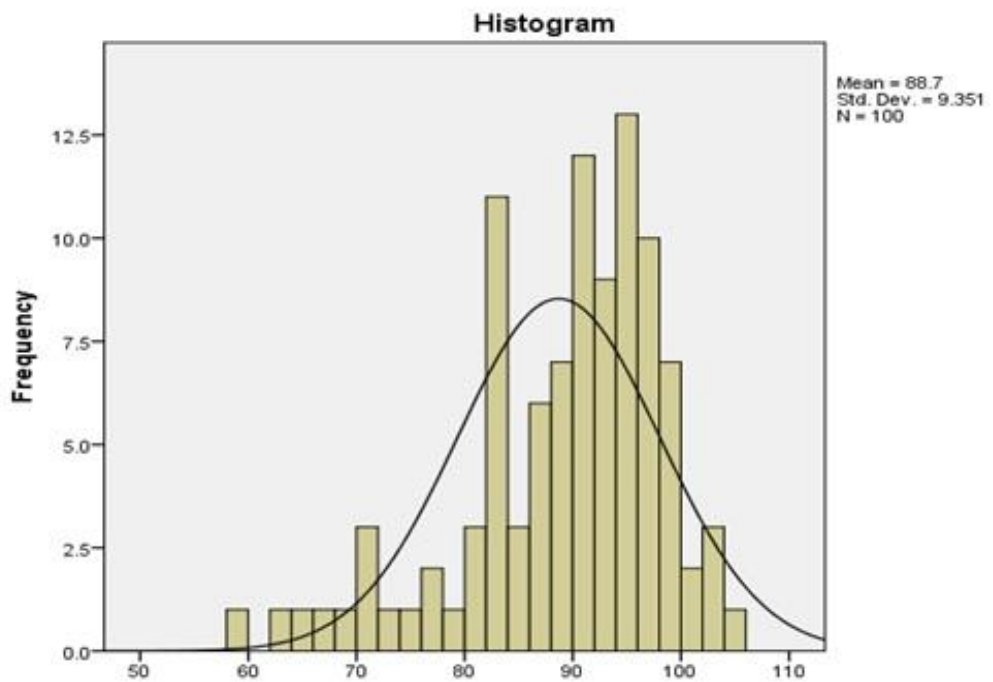
Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
> 98,05	11	11	Tinggi
79,34 – 98,05	76	76	Sedang
< 79,34	13	13	Rendah
Jumlah	100	100	

Hasil di atas menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V SD di desa Pagergunung adalah sebesar 13 siswa (13%) berada pada kategori rendah, 76 siswa (76%) berada pada kategori sedang, dan 11 siswa (11%) berada pada kategori tinggi. (Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12)

Diagram berikut ini digunakan untuk menjelaskan kecenderungan minat baca.



Gambar 3. Diagram Batang Kategorisasi Minat Baca



Gambar 4. Histogram Variabel Minat Baca

2. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar IPS (variabel Y) diperoleh melalui hasil tes prestasi belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri di desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Jawa Tengah tahun ajaran

2013/2014. Jumlah soal yang diujikan berjumlah 28 butir pertanyaan yang telah melalui standar validasi soal dan telah di sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Skala nilai prestasi adalah 0-100. Responden dapat memperoleh nilai minimal 0 dan nilai maksimal 100. Berdasarkan hasil perhitungan data prestasi belajar PKn dengan program SPSS, untuk kecenderungan memusat diperoleh harga mean (M) sebesar 70,179, median (Me) sebesar 71,486, varian sebesar 229,668, range sebesar 67,86, simpangan baku sebesar 15,155, nilai minimum 25, dan nilai maksimum 92,86. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11. Rangkuman hasil analisis statistik tersebut dapat dilihat pada tabel 7 dalam di bawah ini.

Tabel 7. Data Statistik Prestasi belajar PKn

Statistik Prestasi Belajar PKn	
Mean	70,179
Median	71,486
Mode	82,14
Simpangan Baku	15,155
Varian	229,668
Range	67,86
Minimum	25
Maximum	92,86

Penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu prestasi belajar PKn dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada simpangan baku ideal dan skor rerata ideal. Peggolongan tersebut sebagai berikut.

Kategori tinggi = apabila $> (M+1SD)$

Kategori sedang = apabila $(M-1SD)$ sampai $(M+1SD)$

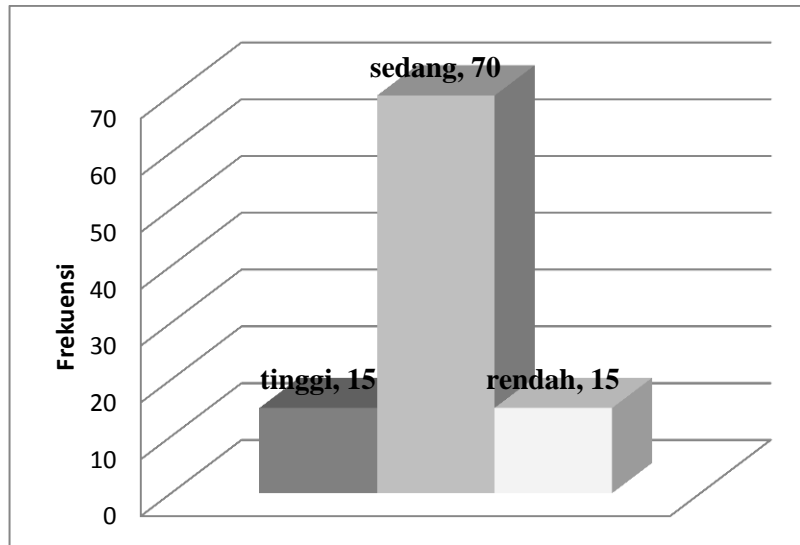
Kategori rendah = apabila $(M-1SD)$

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi rendahnya prestasi belajar PKn dalam penelitian ini didasarkan pada tiga kategori di atas. Harga mean yang diperoleh untuk variabel minat baca sebagaimana tercantum dalam tabel 8 sebesar 70,179 dan simpangan baku sebesar 15,155. Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh kategori prestasi belajar PKn seperti tercantum pada tabel 8.

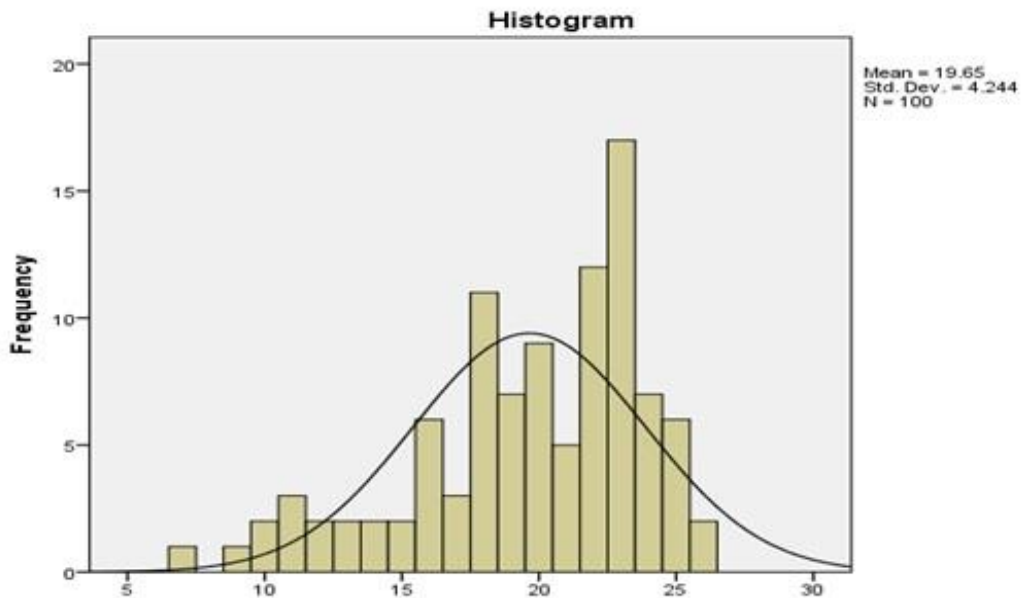
Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar PKn

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$> 23,89$	15	15	Tinggi
$15,41 - 23,89$	70	70	Sedang
$< 15,41$	15	15	Rendah
Jumlah	100	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar PKn para siswa kelas V SD di desa Pagergunung sebagian besar pada kategori sedang dengan frekuensi 70 (70%). Adapun 15 siswa (15%) berada pada kategori tinggi, dan 15 siswa (15%) berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Kategorisasi Prestasi Belajar PKn



Gambar 6. Histogram Variabel Prestasi Belajar PKn

B. Uji Prasyarat Analisis

Untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi penyusunan untuk dianalisis, perlu diadakan pengujian prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Pada bab III telah dijelaskan bahwa rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus chi kuadrat (X^2). Tetapi pada prakteknya, untuk menentukan besaran X^2 dibantu dengan program SPSS versi 22 for Windows. Digunakan rumus Kolmogrov-Smirnov untuk mencari nilai signifikansi. Distribusi yang diharapkan merupakan distribusi frekuensi berbentuk kurva normal. Kriterianya adalah pada taraf signifikansi 5%. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi diperoleh $p > 0,05$.

Dari data yang diambil dari siswa kelas V SD Negeri di desa Pagergunung peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov melalui program SPSS versi 22 for windows. Hasil analisis uji normalitas minat baca dan prestasi belajar selengkapnya disajikan dalam Lampiran. Hasil rangkuman uji normalitas dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data

No.	Variabel	Sig. K-S	Taraf Sig. (5%)	Keterangan
1	Minat baca (X)	0,079	0,05	Normal
2	Prestasi belajar PKn (Y)	0,054	0,05	Normal

Dari hasil pengujian di atas, diperoleh nilai signifikansi minat baca sebesar 0,079. Nilai signifikansi sebesar $0,079 < 0,05$, maka asumsi normalitas minat baca terpenuhi. Sedangkan pada variabel prestasi belajar PKn diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,054. Nilai signifikansi sebesar $0,079 < 0,05$, maka asumsi normalitas prestasi belajar terpenuhi. Data uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Pengujian linearitas dilaksanakan dengan uji statistik. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear apabila signifikansi F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Menurut pada metode penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, dalam menguji linearitas hubungan digunakan teknik uji – F. berikut adalah hasil rangkuman untuk uji linearitas.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Distribusi Data

Variabel		Harga F	Sig. F	Taraf Sig.	Keterangan
Bebas X	Terikat Y	1,053	0,418	0,05	Linier

Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{hitung} sebesar 0,418 dan F_{tabel} atau taraf signifikansi sebesar 0,05, maka hubungan dua variabel dikatakan linier. Hasil uji linearitas selengkapnya pada Lampiran 17.

C. Uji Hipotesis

Pada bab II telah dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SD Negeri di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang. Adapun pada bab III sebelumnya dijelaskan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik parametris dengan menggunakan teknik rumus korelasi *product-moment*. Peneliti menggunakan program SPSS

versi 22 for windows, untuk menentukan harga koefisiensi korelasi antara kedua variabel dalam penelitian ini.

Apabila harga koefisien korelasi antara kedua variabel dalam penelitian ini (r_{hitung}) lebih besar dari harga r_{tabel} maka hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada hubungan antara variabel diterima. Sedangkan apabila r_{hitung} yang diperoleh lebih rendah dari r_{tabel} maka hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada hubungan antar variabel ditolak.

Dari hasil penghitungan korelasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,58 (Lampiran). Untuk menguji hipotesis kerja (H_a), maka r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga $r_{product\ moment}$ pada taraf 5% dengan $N=100$ (r_{tabel}). Dari hasil konsultasi diketahui bahwa $r_{hitung} (0,58) > r_{tabel} (0,1966)$, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar PKn dengan nilai korelasi sebesar 0,58. Sedangkan koefisiensi determinasi (nilai pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar) adalah sebesar 33,64%. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh signifikan minat baca terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013/2014” diterima. Sedangkan bahwa hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi ”Tidak ada pengaruh signifikan minat baca terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013/2014” ditolak. Pengaruh signifikan mengindikasikan bahwa apabila minat baca meningkat maka akan meningkatkan prestasi belajar untuk mata pelajaran PKn.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil uji pengaruh yang dilakukan melalui uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas V SD di desa Pagergunung Kabupaten Pemalang. Jadi semakin tinggi minat baca maka akan didapatkan nilai prestasi belajar PKn yang tinggi. Jadi hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima. Dari hasil uji hipotesis itu dapat diungkapkan bahwa minat baca berhubungan signifikan dengan prestasi belajar PKn. Mengingat bahwa hipotesis penelitian itu pada dasarnya dirumuskan berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, maka apa yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini serta mendukung hasil penelitian terdahulu.

Minat baca adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang pada kegiatan membaca sehingga seseorang tersebut mengerti benar atau memahami apa yang dibaca. Aktivitas membaca yang cukup dan rutin akan menjadikan siswa secara terus menerus mendapatkan pengetahuan dan pemahaman akan materi-materi bacaannya. Seperti pada kajian teori yang dibahas pada bab II, minat baca mencakup unsur-unsur minat yang dikaitkan dengan konsep membaca. Dalam hal ini peneliti menentukan beberapa indikator seperti perasaan senang membaca buku, kebutuhan terhadap buku, ketertarikan terhadap buku, keinginan membaca buku, dan keinginan mencari bahan bacaan buku sebagai alat ukur skala minat baca.

Hasil dari pengambilan data melalui angket minat baca tersebut menunjukkan bahwa rata-rata minat baca siswa yang dijadikan sampel sebesar 88,7 dari skala 0-112. Dengan nilai yang paling sering muncul adalah 95. Sedangkan nilai tengah yang didapat adalah 91.

Dari hasil analisis terhadap data penelitian yang diperoleh, minat baca buku para siswa kelas V SD Negeri di desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu dengan frekuensi 76 (76%), 11 siswa (11%) berada pada kategori tinggi, dan 13 siswa (13%) berada pada kategori rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata siswa kelas V SD Negeri di desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang cukup memiliki minat baca.

Prestasi belajar PKn adalah hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa. Perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Selanjutnya aspek-aspek tersebut dievaluasi dan diaktualisasikan dalam angka atau nilai yang dapat dilihat dari hasil tes prestasi. Tes prestasi sendiri dikembangkan dari indikator yang sudah dicantumkan dalam silabus. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil standar kompetensi organisasi. Standar kompetensi organisasi itu sendiri terbagi dalam tiga kompetensi dasar, yaitu mendeskripsikan pengertian organisasi, menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat, dan menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah.

Dari tiga kompetensi dasar tersebut diuraikan menjadi indikator-indikator yang digunakan untuk acuan prestasi belajar dengan standar kompetensi mengenai organisasi. Untuk dapat mengukur prestasi, indikator tersebut dikembangkan menjadi butir-butir soal.

Hasil pengambilan data prestasi belajar menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar PKn siswa kelas V SD di desa Pagergunung adalah sebesar 70,179 dari skala nilai 0-100. Didapat pula nilai prestasi belajar PKn siswa kelas V yang paling sering muncul adalah 82,14. Sedangkan untuk nilai tengahnya adalah 71,486.

Hasil analisis untuk data prestasi belajar PKn, hasilnya menunjukkan bahwa prestasi belajar untuk mata pelajaran PKn yang diraih siswa kelas V SD Negeri di desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu dengan frekuensi 70 (70%), 15 siswa (15%) berada pada kategori tinggi, dan 15 siswa (15%) berada pada kategori rendah. Nilai rata-rata yang diraih siswa dalam penelitian ini mencapai 70,18. Hasil ini mengindikasikan bahwa rata-rata kelas V SD Negeri di desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang meraih nilai lebih dari cukup untuk mata pelajaran PKn. Sesuai dengan kriteria nilai minimum yang tercantum dalam kurikulum.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa antara minat baca buku dengan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Jika siswa memiliki minat baca yang cukup tinggi, maka berimbas pada prestasi belajar PKn yang tinggi pula.

Dari hasil analisis data atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa minat baca memiliki korelasi signifikan dengan prestasi belajar PKn. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan dengan teknik korelasi *product moment* di mana diperoleh harga r_{hitung} sebesar $0,58 > r_{tabel}$ sebesar $0,1966$. Sedangkan koefisiensi determinasi (nilai pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar) adalah sebesar $33,64\%$. Dapat dilihat bahwa harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} sehingga hipotesis kerja dalam penelitian ini berbunyi “Ada pengaruh signifikan minat baca terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013/2014” diterima atau terbukti.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan minat baca terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013/2014, namun peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini seperti sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar PKn dan tidak meneliti faktor lain yang mempengaruhi prestasi karena keterbatasan waktu dan biaya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan angket sehingga membatasi responden dalam memberi jawaban.

3. Tes prestasi belajar PKn bertipe *multiple choice* kurang dapat mengeksplorasi seluruh prestasi siswa.
4. Instrumen (angket) yang digunakan kurang mempresentasikan minat baca secara keseluruhan.
5. Tes prestasi PKn yang digunakan kurang mewakili seluruh materi yang ada pada silabus.
6. Penelitian ini hanya dilaksanakan di satu desa dengan jumlah 100 responden sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasikan untuk wilayah yang lebih luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa r_{hitung} $0,58 > r_{tabel}$ $0,1966$ dengan taraf kesalahan sebesar $0,05$ dan jumlah $N=100$. Interpretasi tingkat hubungan terhadap harga koefisien korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang agak rendah. Hasil-hasil yang dicapai ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dan menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar PKn siswa kelas V SD di desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Jawa Tengah tahun ajaran 2013-2014. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru untuk meningkatkan minat baca kepada siswa sehingga mampu meraih prestasi belajar yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa kelas V SD di desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang diharapkan bisa terus meningkatkan minat baca sehingga dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik lagi di kelas-kelas selanjutnya.

2. Bagi Guru

Pendidik yang memiliki tugas sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar hendaknya dapat merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar dengan meningkatkan minat baca siswa lebih maksimal. Misalnya saat istirahat, siswa diajak untuk pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.

3. Bagi Sekolah

Sekolah wajib menginstruksikan kepada para pendidiknya untuk lebih meningkatkan minat baca siswa antara lain dengan memanfaatkan saran perpustakaan yang telah ada. Selain itu sekolah juga harus mengupayakan fasilitas perpustakaan lebih baik dan nyaman agar siswa lebih tertarik untuk membaca di perpustakaan.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topik penelitian yang serupa agar mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih berkorelasi kuat serta memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kosasih Djahiri. (1995). *Dasar-Dasar Umum Metodologi dan Pengajaran Nilai Moral PVCT*. Bandung : Lab Pengajaran PMP IKIP Bandung.
- Abdurrahman Abror. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Anna Yulia. (2005). *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1991). *Masalah Bahasa yang Patut Anda Ketahui*. Depdikbud: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Farida Rahim. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mas'ud Hasan Abdul Qohar. 1983. *Kamus Ilmu Populer*. Jakarta: Bintang Pelajar
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor MS Bakry. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rita Eka Izzaty, Dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY
- Press. Ruminiati. (2008). *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Rusyan Tabrani. (1991). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Sardiman A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso. (1998). *Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Soejanto. (2008). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stress Lingkungan*. Diakses dari <http://www.Unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/ss-1.Pdf> pada tanggal 25 Juni 2014 jam 20.00 WIB.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyono (Eds). (1998). *Media Pustakawan (Edisi ke-5)*. Yogyakarta: UGM.
- Sumadi Suryabrata. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suwayono Wiriyodijoyo. (1989). *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: FKIP Universitas Bengkulu.
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon. (1998). *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tidjan. (1993). *Bimbingan Konseling untuk Sekolah*. Yogyakarta: UPP-UNY.
- Wayan Nurkencana. (1992). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Widodo. 2000. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.
- Widyamartaya. (1992). *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Witherington, H.C. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Terj M. Buchori. Jakarta : Aksara Baru.

Worth, R.S. (1998). *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*. Bandung: Sinar Baru.

Yunita Ratnasari. (2011). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari I Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER MINAT MEMBACA

Kepada Yth: Siswa/siswi Kelas V Di SD Tasikrejo

Adik-adik yang saya hormati, dalam rangka penelitian, saya mohon kesediaan adik-adik untuk mengisi skala yang saya buat. Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan aktivitas yang adik-adik lakukan setiap hari. Adik-adik diminta untuk mengisi biodata dan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pengalaman sendiri. Sebelum mengisi mohon membaca pernyataan dengan seksama. Semua jawaban adik-adik adalah BENAR, asalkan sesuai dengan keadaan atau pengalaman adik-adik, saya sangat menghargai kesungguhan dan kejujuran adik-adik,. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan dan kesungguhan adik-adik dalam mengisi kuisioner angket ini.

Hormat saya,

Arso Widyasmoro

Nama : Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Laki- laki / ☐ Perempuan *)

Sekolah :

Petunjuk :

1. Pada kuesioner ini terdapat 30 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan kegiatan yang kalian alami. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dengan orang lain dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban orang lain.
3. Berilah tanda \checkmark pada setiap jawaban yang kamu anggap cocok dengan pilihanmu.

pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : SANGAT SESUAI

S : SESUAI

TS : TIDAK SESUAI

STS : SANGAT TIDAK SESUAI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada				
2	Saya rajin membaca buku.				
3	Saya malas membaca buku				
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku				
5	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin membaca buku				
6	Sebagai siswa SD, saya tidak harus membaca buku				
7	Saya merasa wajib membaca buku , karena saya pelajar				
8	Saya harus membaca buku, karena membuat saya pintar				
9	Ketika saya membaca buku, maka pengetahuan saya bertambah				
10	Membaca buku itu hanya untuk siswa yang pintar saja				

11	Membaca buku membantu saya memahami pelajaran di sekolah				
12	Lebih senang membaca buku daripada menonton televisi				
13	Lebih baik tidur daripada membaca buku				
14	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan				
15	Saya tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan				
16	Buku pengetahuan lebih menarik dari bermain game				
17	Saya lebih suka uang ditabung untuk membeli buku daripada untuk bermain game				
18	Lebih baik isi waktu luang dengan bermain dari pada membaca buku				
19	Setiap ada waktu luang saya perlu membaca buku				
20	Saya membaca buku ketika akan ujian saja				
21	Pada hari libur saya tetap membaca buku				
22	Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah				
23	Bacaan yang ada di perpustakaan sudah cukup bagi saya				
24	Setiap malam saya membaca buku				
25	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.				
26	Saya lebih suka membaca buku pelajaran daripada membaca komik				
27	Pengetahuan saya lebih besar berasal dari membaca buku daripada menonton televisi				
28	Pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku				
29	Saya ingin membaca buku-buku terbaru				
30	Saya tidak suka berada di perpustakaan				

LAMPIRAN 2

TES PRESTASI BELAJAR PKN

Nama : Kelas / Semester : V / 2

Sekolah : Mata Pelajaran : PKN

Berilah tanda silang (x) pada a, b, c atau d pada jawaban yang kalian anggap benar.

1. Yang dimaksud dengan organisasi adalah ...
 - a. sekumpulan orang yang memiliki karakter yang sama
 - b. kerjasama antara dua orang atau lebih yang berasal dari keluarga yang sama
 - c. bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara resmi terikat dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan
 - d. himpunan atau sekelompok orang yang memiliki harta kekayaan yang sama
2. Organisasi dibentuk karena anggotanya merasa...
 - a. dengan organisasi kegiatan menjadi rumit
 - b. dengan organisasi hasil kerjanya lebih baik
 - c. dengan organisasi hasil kerjanya tambah buruk
 - d. dengan organisasi bertambah persaingan
3. Di bawah ini yang bukan manfaat berorganisasi adalah
 - a. memperkuat jiwa dan rasa persatuan
 - b. meringankan beban bersama
 - c. memudahkan penyelesaian masalah
 - d. sulit mencapai tujuan bersama
4. Tiga komponen paling penting dalam sebuah organisasi adalah
 - a. anggota, pengurus dan penasihat
 - b. anggota, pengurus dan tujuan organisasi
 - c. ketua, sekertaris dan anggota
 - d. ketua, sekretaris, dan bendahara
5. Pengurus organisasi yang disertai pekerjaan mengurus masalah keuangan disebut ...

- a. ketua
 - b. sekretaris
 - c. bendahara
 - d. anggota
6. Pengurus yang paling bertanggungjawab dalam sebuah organisasi ialah ...
- a. ketua
 - b. sekretaris
 - c. bendahara
 - d. anggota
7. Ciri-ciri organisasi yang baik adalah ...
- a. memiliki tujuan yang jelas
 - b. memiliki kantor yang baik
 - c. koordinasi yang buruk antar anggota
 - d. tidak memiliki keterikatan antar anggota
8. Yang bukan ciri sebuah organisasi formal adalah....
- a. adanya ikatan formal antara anggota dengan organisasi
 - b. adanya kedudukan dan jabatan dalam organisasi itu
 - c. adanya hak dan kewajiban yang melekat pada keanggotaan orang dalam organisasi itu
 - d. adanya iuran yang dibebankan kepada anggota organisasi
9. Tujuan pembentukan sebuah organisasi adalah
- a. memilih pengurus
 - b. memudahkan pelaksanaan tujuan yang akan dicapai
 - c. menjadi wadah mengeluarkan pendapat
 - d. menjadi wadah belajar organisasi
10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. Siapakah yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut?
- a. Ketua dengan dibantu oleh wakil ketua saja.
 - b. Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota.
 - c. Semua yang termasuk dalam organisasi.
 - d. Semua anggota tanpa para pengurus organisasi

11. Berikut ini yang termasuk kegiatan keolahragaan di lingkungan sekolah adalah ...
- angklung
 - teater
 - kolintang
 - pencak silat
12. Organisasi yang bisa diikuti oleh pelajar di sekolah adalah...
- Kepramukaan, OSIS, dan UKS
 - UKS, PKK, dan OSIS
 - Karang Taruna, PKK, dan Kepramukaan
 - Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Kepramukaan, dan UKS
13. Nilai-nilai yang dikembangkan dari kegiatan kepramukaan antara lain :
- ketakwaan, kejujuran, kebersamaan, persaudaraan, dan cinta tanah air
 - ketakwaan, kejujuran, persaingan, persahabatan, dan cinta tanah air
 - religius, kejujuran, kebersamaan, persaudaraan, dan kesombongan
 - ketakutan, keramahan, kebersamaan, persaudaraan, dan cinta tanah air
14. Yang bukan fungsi dari organisasi pengurus kelas adalah...
- menjaga keteraturan kelas
 - mengekan kebebasan siswa
 - belajar melaksanakan hak dan kewajiban dalam organisasi
 - memperkuat rasa persatuan dan kesatuan
15. Berikut adalah organisasi yang ada di masyarakat, antara lain:
- Karang Taruna, OSIS, dan Pramuka
 - PGRI, Pengurus desa, dan PKK
 - PKK, Karang Taruna, dan Remaja Masjid,
 - PKS, Remaja Masjid, UKS
16. Organisasi yang biasa diikuti kaum muda di kampung biasa disebut...
- karang taruna
 - organisasi kepemudaan
 - wira muda
 - kawula muda

17. Yang termasuk dalam agenda yang rutin dilaksanakan karang taruna adalah ...
- membantu warga yang sedang melaksanakan hajatan
 - bermain sepakbola bersama-sama
 - menjaga keamanan kampung
 - menonton film bersama
18. Manfaat apa yang kita petik dari mengikuti organisasi masyarakat
- kerjasama, kekayaan, tenggang rasa, dan persatuan
 - kerjasama, tenggang rasa, demokrasi dan kebersamaan
 - persaingan, keberanekaragaman, tenggang rasa, dan otoriter
 - lelah, persaingan, demokrasi, dan tenggang rasa
19. Kamu terpilih sebagai ketua, tugasmu dalam organisasi adalah mengurus masalah
- keanggotaan
 - kepengurusan
 - administrasi
 - keuangan
20. Seorang pemimpin dalam organisasi mampu memberikan saran dan nasihat kepada para anggota secara kekeluargaan. Perilaku ini menunjukkan kemampuan pemimpin sebagai
- pengelola
 - pendidik
 - penggerak
 - pembaru
21. Yang merupakan salah satu kewajibanmu sebagai pelajar sekaligus anggota pengurus kelas adalah
- membersihkan ruang kelas sesuai jadwal piket
 - mengotori ruang kelas
 - menyuruh teman sekelas mengerjakan kewajibanmu
 - mengerjakan PR di sekolah
22. Gambar di bawah ini menunjukkan salah satu contoh proses . . .



- a. pemilihan ketua kelas
 - b. pemilihan siswa teladan
 - c. musyawarah kelas
 - d. rapat kelas
23. Yang bukan hal utama dalam memilih organisasi adalah...
- a. memilih organisasi yang sesuai dengan kesukaan
 - b. memilih organisasi yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk masa depan
 - c. memilih organisasi atau kegiatan yang dapat mengembangkan hobi atau bakat yang baik
 - d. memilih organisasi yang tingkat gengsinya tinggi
24. Bila kita suka berpetualang di alam dan berkemah, maka organisasi yang paling tepat untuk di ikuti di sekolah adalah
- a. UKS
 - b. Kepramukaan
 - c. OSIS
 - d. PKS
25. Dinda bercita-cita menjadi perawat, maka organisasi sekolah yang paling tepat untuk di ikuti Dinda adalah
- a. OSIS

- b. Kepramukaan
 - c. PKS
 - d. UKS
26. Salah satu manfaat ikut berorganisasi adalah
- a. mempunyai keuntungan
 - b. lelah
 - c. mendapatkan teman
 - d. hidup bebas
27. Yang bukan manfaat masuk dalam organisasi di sekolah adalah....
- a. memiliki banyak teman
 - b. lebih maju dalam bidang tertentu
 - c. lebih disenangi oleh guru
 - d. meningkatkan kreativitas
28. Dengan berorganisasi dapat melatih kerja sama sebab . .
- a. ada kegiatan kepemimpinan
 - b. ada kegiatan sosial kemasyarakatan
 - c. melibatkan semua orang terkait
 - d. melibatkan pengurus organisasi
29. Ketika kamu kalah dalam pemilihan ketua kelas, sikap yang kamu tunjukkan adalah
- a. tidak menerima hasil pemilihan
 - b. menerima teman yang terpilih menjadi ketua dengan ikhlas
 - c. mengancam teman-teman yang tidak memilihmu sebagai ketua
 - d. meminta diadakan pemilihan ulang
30. Azka dipilih oleh teman-teman sebagai bendahara kelas, maka tugas azka adalah...
- a. jujur dan amanah dalam mengelola uang milik bersama
 - b. berterima kasih kepada teman-teman
 - c. menolak menjadi bendahara
 - d. meminta untuk dijadikan ketua saja

LAMPIRAN 3

KUNCI JAWABAN TES PRESTASI BELAJAR PKN

1	= c	16	= a
2	= b	17	= a
3	= d	18	= b
4	= b	19	= b
5	= c	20	= b
6	= a	21	= a
7	= a	22	= a
8	= d	23	= d
9	= b	24	= b
10	= c	25	= d
11	= d	26	= c
12	= a	27	= c
13	= a	28	= c
14	= b	29	= b
15	= c	30	= a

No. Res	Nomor item																y	y ²
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	2	2	3	1	4	2	3	4	1	3	3	2	3	4	4			
2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4			
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3			
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1			
5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4			
6	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4			
7	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4			
8	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4			
9	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4			
10	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4			
11	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4			
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4			
13	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4			
14	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4			
15	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2			
16	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
18	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4			
19	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4			
20	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4			
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
22	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3			
23	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3			
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4			
$\sum X$	77	73	84	79	81	89	83	85	86	88	84	76	77	87	88			
r_{xy}	0.515	0.620	0.448	0.674	0.371	0.620	0.438	0.4212	0.475	0.632	0.467	0.518	0.492	0.500	0.407			
r tabel	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404			
Kriteria	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
Kesimpulan	pakai	pakai	pakai	pakai	drop	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai			
P	3.208	3.042	3.5	3.292	3.375	3.708	3.458	3.542	3.583	3.667	3.5	3.167	3.208	3.625	3.667			
q	-2.208	-2.042	-2.5	-2.292	-2.375	-2.708	-2.458	-2.542	-2.583	-2.667	-2.5	-2.167	-2.208	-2.625	-2.667			
Pq	-7.085	-6.210	-8.75	-7.543	-8.016	-10.043	-8.502	-9.002	-9.257	-9.778	-8.75	-6.861	-7.085	-9.516	-9.778			
r _{ii}	0.680	0.765	0.618	0.806	0.541	0.766	0.609	0.592	0.645	0.775	0.637	0.682	0.660	0.666	0.578			

LAMPIRAN 5

TABULASI DATA SKOR UJI COBA INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR PKN

No Res	Nama Responden	Nomor item														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ahmad kholidin	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
2	Ari Wibowo	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1
3	Ayu Andani	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	Cisworo	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
5	Devi	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
6	Dian Fitriyani	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
7	Dia Saputra	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
8	Drisilowati	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
9	Intan Sari	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
10	Isna Oktaviana	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
11	Leleng W	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0
12	Lilis Puspita	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
13	Manis Wiroto	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	M Amin Syukur	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Mulyani	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
16	Novi Diana P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
17	Putri SR	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
18	Rifatul Hanifah	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	Riskha M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sekar Ayu A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Suci Wulandari	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
22	Sumantri	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
23	Susi Ayu Indah	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
24	Umianti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		16	20	19	7	18	15	19	15	16	17	19	19	20	12	14
		ΣX														
		r _{xy}	0.467	0.530	0.505	-0.142	0.475	0.488	0.456	0.51	0.424	0.455	0.455	0.512	0.512	0.462
		r tabel	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404
		Kriteria	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
		Kesimpulan	pakai	pakai	pakai	drop	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai
		P	0.667	0.833	0.792	0.292	0.75	0.792	0.625	0.667	0.708	0.792	0.792	0.833	0.5	0.583
		q	0.333	0.167	0.208	0.708	0.25	0.2083	0.375	0.333	0.292	0.208	0.208	0.167	0.5	0.417
		Pq	0.222	0.139	0.165	0.206	0.188	0.165	0.234	0.222	0.207	0.165	0.165	0.139	0.25	0.243
		r _{ii}	0.637	0.693	0.671	-0.331	0.644	0.689	0.656	0.626	0.675	0.625	0.625	0.677	0.677	0.632

No. Res	Nomor item																y	y2
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	10	100	
2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	12	144	
3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	16	256	
4	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8	64	
5	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	169	
6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	225	
7	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	16	256	
8	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	14	196	
9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	23	529	
10	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	15	225	
11	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	13	169	
12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	22	484	
13	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	23	529	
14	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	576	
15	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	14	196	
16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676	
17	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
18	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	20	400	
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	28	784	
20	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	25	625	
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
22	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	13	169	
23	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	8	64	
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	25	625	
$\sum X$	8	5	12	9	13	19	12	13	20	16	12	7	5	18	19	434	8766	
r_{xy}	0.491	0.607	0.445	0.449	0.472	0.455	0.593	0.513	-0.048	0.557	0.499	0.466	0.507	0.630	0.521	<div></div>		
r tabel	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404			
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
Kesimpulan	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	drop	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai	pakai			
p	0.333	0.208	0.5	0.375	0.542	0.792	0.5	0.542	0.833	0.667	0.5	0.292	0.208	0.75	0.792			
q	0.667	0.792	0.5	0.625	0.458	0.208	0.5	0.458	0.167	0.333	0.5	0.708	0.792	0.25	0.208			
Pq	0.222	0.165	0.25	0.234	0.248	0.165	0.25	0.248	0.139	0.222	0.25	0.207	0.165	0.187	0.165			
r_{11}	0.658	0.755	0.616	0.62	0.641	0.625	0.744	0.678	-0.101	0.712	0.665	0.635	0.673	0.773	0.685			

LAMPIRAN 6

UJI VALIDITAS KUESIONER MINAT BACA

Jumlah Subyek = 24

Butir Soal = 30

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.561	Sangat Signifikan
2	2	0.585	Sangat Signifikan
3	3	0.570	Sangat Signifikan
4	4	0.440	Signifikan
5	5	0.646	Sangat Signifikan
6	6	0.419	Signifikan
7	7	0.534	Sangat Signifikan
8	8	0.490	Sangat Signifikan
9	9	0.238	-
10	10	0.451	Sangat Signifikan
11	11	0.453	Sangat Signifikan
12	12	0.534	Sangat Signifikan
13	13	0.571	Sangat Signifikan
14	14	0.488	Sangat Signifikan
15	15	0.339	-
16	16	0.517	Sangat Signifikan
17	17	0.622	Sangat Signifikan
18	18	0.449	Signifikan
19	19	0.675	Sangat Signifikan
20	20	0.372	Signifikan
21	21	0.619	Sangat Signifikan
22	22	0.607	Sangat Signifikan
23	23	0.423	Signifikan
24	24	0.475	Sangat Signifikan
25	25	0.631	Sangat Signifikan
26	26	0.469	Sangat Signifikan
27	27	0.521	Sangat Signifikan
28	28	0.486	Sangat Signifikan
29	29	0.498	Sangat Signifikan
30	30	0.406	Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

LAMPIRAN 7

UJI RELIABILITAS KUESIONER MINAT BACA

Rata2 = 105.79

Simpang Baku = 8.63

KorelasiXY = 0.80

Reliabilitas Tes = 0.89

No.Urut	No.	Subyek Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Ahmad kholifin	42	43	85
2	2	Ari Wibowo	51	46	97
3	3	Ayu Andani	55	48	103
4	4	Cisworo	46	49	95
5	5	Devi	51	51	102
6	6	Dian Fitriyani	53	52	105
7	7	Dia Saputra	56	48	104
8	8	Drisolwati	52	46	98
9	9	Intan Sari	57	56	113
10	10	Isna Oktaviana	52	52	104
11	11	Leleng W	50	50	100
12	12	Lilis Puspita...	58	55	113
13	13	Manis Wiroto	58	55	113
14	14	M Amin Syukur	58	57	115
15	15	Mulyani	51	51	102
16	16	Novi Diana Putri	57	59	116
17	17	Putri SR	57	55	112
18	18	Rifatul Hanifah	55	54	109
19	19	Riskha Musakh...	60	58	118
20	20	Sekar Ayu Andini	58	57	115
21	21	Suci Wulandari	59	58	117
22	22	Sumantri	49	49	98
23	23	Susi Ayu Indah	46	49	95
24	24	Umianti	54	56	110

LAMPIRAN 8

UJI VALIDITAS TES PRESTASI BELAJAR PKN

Butir Soal= 30

Jumlah Subyek= 24

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	66.67	Sedang	0.467	Sangat Signifikan
2	2	50.00	Mudah	0.530	Sangat Signifikan
3	3	50.00	Mudah	0.505	Sangat Signifikan
4	4	-16.67	Sukar	-0.142	-
5	5	50.00	Mudah	0.475	Sangat Signifikan
6	6	50.00	Sedang	0.525	Sangat Signifikan
7	7	50.00	Mudah	0.488	Sangat Signifikan
8	8	66.67	Sedang	0.456	Sangat Signifikan
9	9	50.00	Sedang	0.510	Sangat Signifikan
10	10	66.67	Sangat Mudah	0.424	Signifikan
11	11	66.67	Mudah	0.455	Sangat Signifikan
12	12	66.67	Mudah	0.455	Sangat Signifikan
13	13	33.33	Mudah	0.476	Sangat Signifikan
14	14	50.00	Sedang	0.512	Sangat Signifikan
15	15	50.00	Sedang	0.462	Sangat Signifikan
16	16	50.00	Sedang	0.491	Sangat Signifikan
17	17	50.00	Sukar	0.607	Sangat Signifikan
18	18	50.00	Sedang	0.445	Signifikan
19	19	66.67	Sedang	0.449	Signifikan
20	20	50.00	Sedang	0.472	Sangat Signifikan
21	21	33.33	Mudah	0.455	Sangat Signifikan
22	22	66.67	Sedang	0.593	Sangat Signifikan
23	23	66.67	Sedang	0.513	Sangat Signifikan
24	24	0.00	Mudah	-0.048	-
25	25	50.00	Sedang	0.553	Sangat Signifikan
26	26	66.67	Sedang	0.499	Sangat Signifikan
27	27	50.00	Sukar	0.466	Sangat Signifikan
28	28	50.00	Sukar	0.507	Sangat Signifikan
29	29	66.67	Mudah	0.630	Sangat Signifikan
30	30	50.00	Mudah	0.521	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

LAMPIRAN 9

UJI RELIABILITAS TES PRESTASI BELAJAR PKN

Rata2= 105.79

Simpang Baku= 8.63

KorelasiXY= 0.80

Reliabilitas Tes= 0.89

No.Urut	No.	Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	19	Riskha Musakh...		15	13	28
2	21	Suci Wulandari		14	13	27
3	16	Novi Diana Putri		12	14	26
4	20	Sekar Ayu Andini		13	12	25
5	24	Umianti		12	13	25
6	14	M Amin Syukur		13	11	24
7	17	Putri SR		12	12	24
8	9	Intan Sari		12	11	23
9	13	Manis Wiroto		13	10	23
10	12	Lilis Puspita...		13	9	22
11	18	Rifatul Hanifah		11	9	20
12	3	Ayu Andani		10	6	16
13	7	Dia Saputra		11	5	16
14	6	Dian Fitriyani		8	7	15
15	10	Isna Oktaviana		8	7	15
16	8	Drisolwati		7	7	14
17	15	Mulyani		6	8	14
18	5	Devi		7	6	13
19	11	Leleng W		6	7	13
20	22	Sumantri		7	6	13
21	2	Ari Wibowo		6	6	12
22	1	Ahmad kholifin		6	4	10
23	4	Cisworo		2	6	8
24	23	Susi Ayu Indah		4	4	8

LAMPIRAN 10**TABULASI DATA MINAT BACA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

No. Resp.	Nama Responden	Sekolah	Jen. Kel.	Usia	Minat Baca	Nilai Tes PKn
1	Aisya Nur Hidayah	SD N 01 Pagergunung	P	11	86	78.57
2	Andi Laksono	SD N 01 Pagergunung	L	11	99	71.43
3	Arif Sugianto	SD N 01 Pagergunung	L	12	94	78.57
4	Arzi Fatahillah	SD N 01 Pagergunung	L	11	95	71.43
5	Barokah Apriliani	SD N 01 Pagergunung	P	12	83	46.43
6	Cholis Bayu Setiawan	SD N 01 Pagergunung	L	11	88	82.14
7	Diah Ayu Puji Safitri	SD N 01 Pagergunung	P	11	99	82.14
8	Dimas Aditya Nugroho	SD N 01 Pagergunung	L	11	87	75
9	Dinda Ferisa Rahmayani	SD N 01 Pagergunung	L	11	94	82.14
10	Dinda Nurkholisa	SD N 01 Pagergunung	P	10	91	82.14
11	Eka Fitriana	SD N 01 Pagergunung	P	12	94	71.43
12	Eva apriani	SD N 01 Pagergunung	P	11	96	82.14
13	Hadi Alamsyah	SD N 01 Pagergunung	L	11	95	92.86
14	Hafizh Bagas Andika	SD N 01 Pagergunung	L	10	96	75
15	Karlina	SD N 01 Pagergunung	P	12	94	71.43
16	Khotibul Umam	SD N 01 Pagergunung	L	12	90	82.14
17	Maulana Agam Nanda	SD N 01 Pagergunung	L	11	91	85.71
18	Moh. Khusnun Ni'am	SD N 01 Pagergunung	L	12	95	89.29
19	Moh. Lutfinsyah	SD N 01 Pagergunung	L	11	85	89.29
20	Moh. Rehan Najib	SD N 01 Pagergunung	L	11	95	82.14
21	Munhamir Nadzir	SD N 01 Pagergunung	L	12	91	85.71
22	Nailatul Azki	SD N 01 Pagergunung	P	11	89	78.57
23	Nazla Rifqi.R	SD N 01 Pagergunung	L	11	93	92.86
24	Nela Zelika	SD N 01 Pagergunung	P	12	95	82.14
25	Novita Aprilia	SD N 01 Pagergunung	P	12	90	57.14
26	Nur Faizah	SD N 01 Pagergunung	P	12	92	64.29
27	Nur Huda Yanto	SD N 01 Pagergunung	L	11	93	78.57
28	Rani Widiyanti	SD N 01 Pagergunung	P	11	91	78.57
29	Reni Septiana	SD N 01 Pagergunung	P	11	88	50
30	Syafur Rizal	SD N 01 Pagergunung	L	11	86	78.57
31	Vina Febiyolla	SD N 01 Pagergunung	P	10	102	85.71
32	Vira Oktaviani	SD N 01 Pagergunung	P	11	83	67.86
33	Agus Rifai	SD N 02 Pagergunung	L	11	74	50
34	Ahmad Sofa As Sidik	SD N 02 Pagergunung	L	11	90	35.71
35	Ahmad Wahyu Arifin	SD N 02 Pagergunung	L	11	81	60.71
36	Apriana Vika Elyanti	SD N 02 Pagergunung	P	11	70	64.29
37	Dela Salsabila	SD N 02 Pagergunung	P	11	84	39.29
38	Diaz Aryanti	SD N 02 Pagergunung	P	11	102	89.29
39	Hana Siliya	SD N 02 Pagergunung	P	12	82	67.86

40	Ira Marsita	SD N 02 Pagergunung	P	11	92	64.29
41	Izul Fikri	SD N 02 Pagergunung	L	12	71	32.14
42	M. Ali Imron Rusdi	SD N 02 Pagergunung	L	11	62	57.14
43	M. Lukman Hakim	SD N 02 Pagergunung	L	11	89	42.86
44	Siti Karomah	SD N 02 Pagergunung	P	12	59	53.57
45	Wisnu Satriaji	SD N 02 Pagergunung	L	12	92	53.57
46	Indra Prayoga	SD N 02 Pagergunung	L	10	65	39.29
47	Amelia Rahmawati	SD N 03 Pagergunung	P	12	70	64.29
48	Bayu Adi Putra	SD N 03 Pagergunung	L	11	66	57.14
49	Binta Tahta Azzawiyah	SD N 03 Pagergunung	P	11	90	78.57
50	chantrika Dewi	SD N 03 Pagergunung	P	11	81	35.71
51	Dewi Noviana	SD N 03 Pagergunung	P	11	69	57.14
52	Doni Kusuma	SD N 03 Pagergunung	L	11	83	67.86
53	Finatar Aminal	SD N 03 Pagergunung	L	10	81	85.71
54	Ibnu Ilham Bachtiar	SD N 03 Pagergunung	L	12	83	71.43
55	Ifah Larasati	SD N 03 Pagergunung	P	11	97	85.71
56	Isabna Maghfirotus Safitri	SD N 03 Pagergunung	P	10	83	75
57	Izah Larasati	SD N 03 Pagergunung	P	12	88	89.29
58	Krisjayanti	SD N 03 Pagergunung	P	11	102	82.14
59	Milatul Fatiah	SD N 03 Pagergunung	P	12	86	64.29
60	Moh. Khoirun Nizam	SD N 03 Pagergunung	L	11	86	67.86
61	Moh. Muhaimin	SD N 03 Pagergunung	L	11	89	57.14
62	Moh. Nur Ardianto	SD N 03 Pagergunung	L	11	91	71.43
63	Moh. Sultoni	SD N 03 Pagergunung	L	12	89	89.29
64	Muchlisah Nur Abidah	SD N 03 Pagergunung	L	11	83	78.57
65	Muhyidin Abdul Muid	SD N 03 Pagergunung	L	11	83	64.29
66	Nur Ninda Amelia	SD N 03 Pagergunung	P	11	93	82.14
67	Nurrus Syarifah Dimaula	SD N 03 Pagergunung	P	11	76	67.86
68	Reynaldi Triyanto	SD N 03 Pagergunung	L	12	84	71.43
69	Rofiqo salafiyah	SD N 03 Pagergunung	P	12	83	64.29
70	Tri Bagus Wicaksono	SD N 03 Pagergunung	L	11	91	64.29
71	Wildan Yulianto	SD N 03 Pagergunung	L	11	96	78.57
72	Wina Rubbiyah	SD N 03 Pagergunung	P	11	87	85.71
73	Ziyadatur Risqiyah	SD N 03 Pagergunung	P	12	83	71.43
74	Aditya Ariwisesa	SD N 04 Pagergunung	L	11	99	82.14
75	Evi Widiastuti	SD N 04 Pagergunung	P	11	95	75
76	Rafli Ramadhan	SD N 04 Pagergunung	L	11	96	78.57
77	Ragil Ramabaesoh	SD N 04 Pagergunung	L	12	76	25
78	Restianah	SD N 04 Pagergunung	P	12	97	78.57
79	Siti Nur Halimah	SD N 04 Pagergunung	P	11	78	42.86
80	Tanti Winata Putri	SD N 04 Pagergunung	P	11	91	64.29
81	Tsanitul Ladawiyah	SD N 04 Pagergunung	P	11	96	64.29
82	Widia Ningsih	SD N 04 Pagergunung	P	12	72	39.29
83	Agus Arifudin	SD N 05 Pagergunung	L	11	99	82.14

84	Diyanto	SD N 05 Pagergunung	L	13	96	67.86
85	Ella Widiyanti	SD N 05 Pagergunung	P	11	96	75
86	Fitriyatul Mustafiroh	SD N 05 Pagergunung	P	11	95	60.71
87	Frenki Valentino	SD N 05 Pagergunung	L	11	101	82.14
88	Fuadi Dwi. W	SD N 05 Pagergunung	L	11	101	85.71
89	Gilang Danu. W	SD N 05 Pagergunung	L	11	92	64.29
90	Jumei Monah	SD N 05 Pagergunung	P	12	92	67.86
91	Maryati	SD N 05 Pagergunung	p	12	97	89.29
92	Nur Cholis Murti. W	SD N 05 Pagergunung	P	11	104	82.14
93	Nur Chotik Ulwiyah	SD N 05 Pagergunung	P	11	98	78.57
94	Nur Khotimah	SD N 05 Pagergunung	P	12	82	46.43
95	Nur Rahma Sasya. A H	SD N 05 Pagergunung	P	11	95	82.14
96	Putra Ardi Wijaya	SD N 05 Pagergunung	L	11	93	71.43
97	Rika Fadilah	SD N 05 Pagergunung	P	11	99	82.14
98	Riki Febriansyah	SD N 05 Pagergunung	L	10	98	60.71
99	Sofian Alan Kusuma	SD N 05 Pagergunung	L	12	95	57.14
100	Widi Harto	SD N 05 Pagergunung	L	11	91	82.14

LAMPIRAN 11

**TABEL STATISTIK
MINAT BACA DAN PRESTASI BELAJAR PKN**

		Statistics	
		Minat Baca	Prestasi Belajar PKn
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		88.7000	70.1786
Std. Error of Mean		.93512	1.51555
Median		91.0000	71.4286
Mode		83.00 ^a	82.14
Std. Deviation		9.35117	15.15548
Variance		87.444	229.688
Skewness		-1.063	-.890
Std. Error of Skewness		.241	.241
Kurtosis		.970	.244
Std. Error of Kurtosis		.478	.478
Range		45.00	67.86
Minimum		59.00	25.00
Maximum		104.00	92.86
Sum		8870.00	7017.86
Percentiles	25	83.0000	64.2857
	50	91.0000	71.4286
	75	95.0000	82.1429

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 12**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI MINAT BACA**

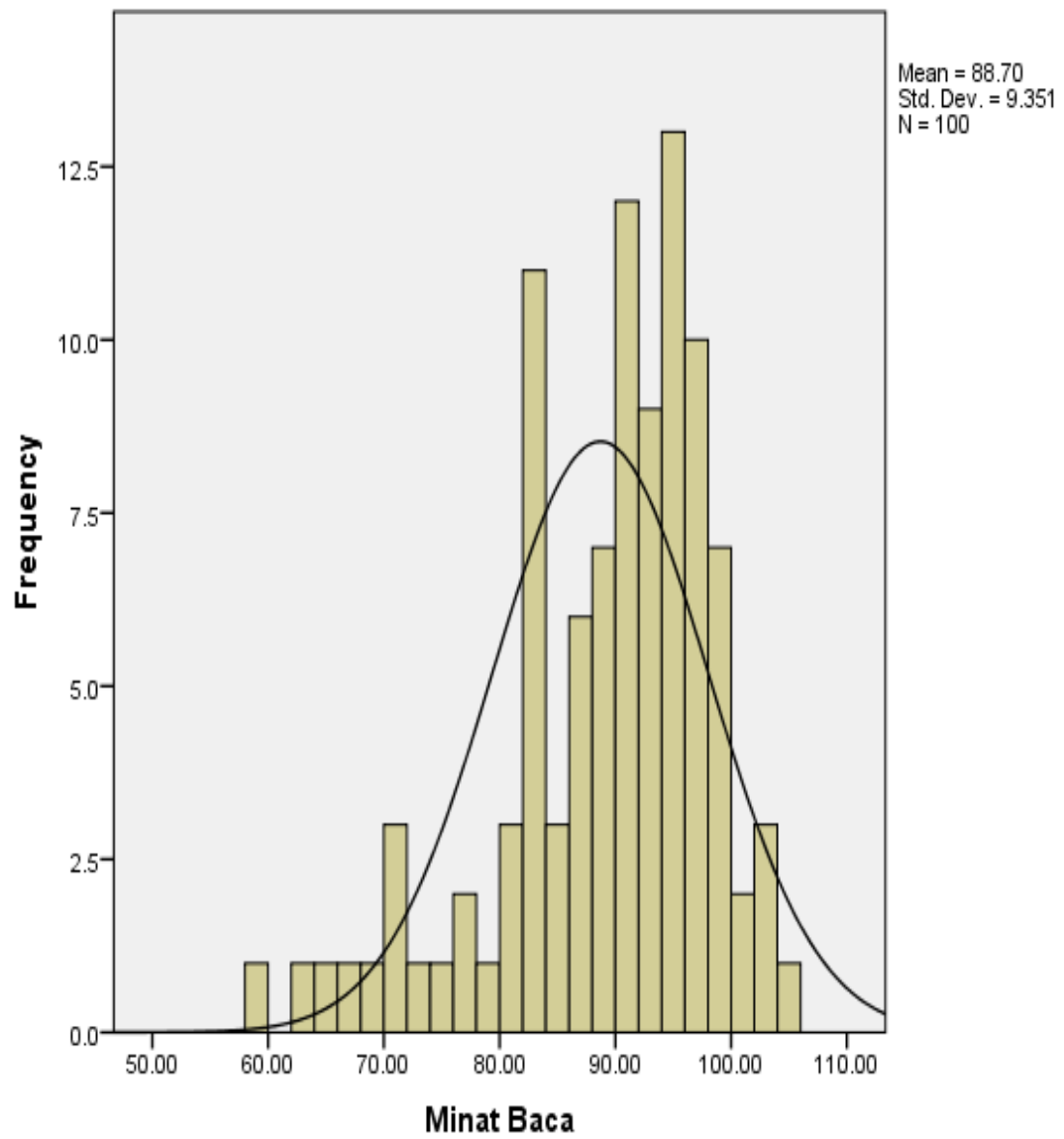
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59.00	1	1.0	1.0	1.0
	62.00	1	1.0	1.0	2.0
	65.00	1	1.0	1.0	3.0
	66.00	1	1.0	1.0	4.0
	69.00	1	1.0	1.0	5.0
	70.00	2	2.0	2.0	7.0
	71.00	1	1.0	1.0	8.0
	72.00	1	1.0	1.0	9.0
	74.00	1	1.0	1.0	10.0
	76.00	2	2.0	2.0	12.0
	78.00	1	1.0	1.0	13.0
	81.00	3	3.0	3.0	16.0
	82.00	2	2.0	2.0	18.0
	83.00	9	9.0	9.0	27.0
	84.00	2	2.0	2.0	29.0
	85.00	1	1.0	1.0	30.0
	86.00	4	4.0	4.0	34.0
	87.00	2	2.0	2.0	36.0
	88.00	3	3.0	3.0	39.0
	89.00	4	4.0	4.0	43.0
	90.00	4	4.0	4.0	47.0
	91.00	8	8.0	8.0	55.0
	92.00	5	5.0	5.0	60.0
	93.00	4	4.0	4.0	64.0
	94.00	4	4.0	4.0	68.0
	95.00	9	9.0	9.0	77.0
	96.00	7	7.0	7.0	84.0
	97.00	3	3.0	3.0	87.0
	98.00	2	2.0	2.0	89.0
	99.00	5	5.0	5.0	94.0
	101.00	2	2.0	2.0	96.0
	102.00	3	3.0	3.0	99.0
	104.00	1	1.0	1.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 13**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI
PRESTASI BELAJAR PKN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25.00	1	1.0	1.0	1.0
	32.14	1	1.0	1.0	2.0
	35.71	2	2.0	2.0	4.0
	39.29	3	3.0	3.0	7.0
	42.86	2	2.0	2.0	9.0
	46.43	2	2.0	2.0	11.0
	50.00	2	2.0	2.0	13.0
	53.57	2	2.0	2.0	15.0
	57.14	6	6.0	6.0	21.0
	60.71	3	3.0	3.0	24.0
	64.29	11	11.0	11.0	35.0
	67.86	7	7.0	7.0	42.0
	71.43	9	9.0	9.0	51.0
	75.00	5	5.0	5.0	56.0
	78.57	12	12.0	12.0	68.0
	82.14	17	17.0	17.0	85.0
	85.71	7	7.0	7.0	92.0
	89.29	6	6.0	6.0	98.0
	92.86	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

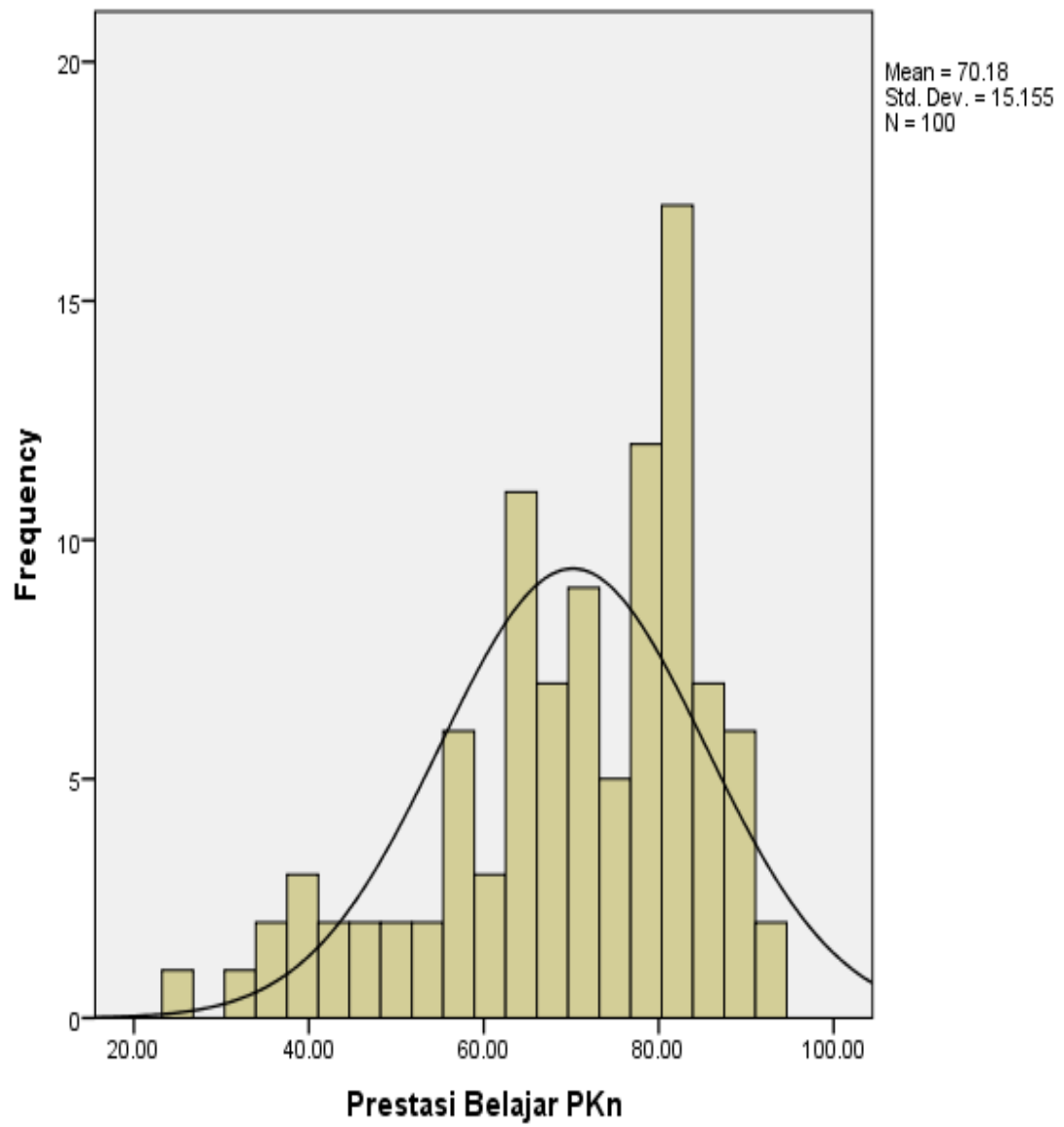
LAMPIRAN 14

GRAFIK DISTRIBUSI FREKUENSI MINAT BACA



LAMPIRAN 15

GRAFIK DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR PKN



LAMPIRAN 16

TABEL UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Baca	Prestasi Belajar PKn
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.70	19.65
	Std. Deviation	9.351	4.244
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.150
	Positive	.075	.084
	Negative	-.127	-.150
Test Statistic		.127	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079	.054

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 17

TABEL UJI LINEARITAS DATA

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar PKn *	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Minat Baca						

Report

Prestasi Belajar PKn

Minat Baca	Mean	N	Std. Deviation
59	15.00	1	.
62	16.00	1	.
65	11.00	1	.
66	16.00	1	.
69	16.00	1	.
70	18.00	2	.000
71	9.00	1	.
72	11.00	1	.
74	14.00	1	.
76	13.00	2	8.485
78	12.00	1	.
81	17.00	3	7.000
82	16.00	2	4.243
83	18.89	9	2.571
84	15.50	2	6.364
85	25.00	1	.
86	20.25	4	2.062
87	22.50	2	2.121
88	20.67	3	5.859
89	18.75	4	5.852
90	17.75	4	6.021
91	21.50	8	2.507
92	17.60	5	1.517
93	22.75	4	2.500
94	21.25	4	1.500
95	21.56	9	3.395

96	20.86	7	1.773
97	23.67	3	1.528
98	19.50	2	3.536
99	22.40	5	1.342
101	23.50	2	.707
102	24.00	3	1.000
104	23.00	1	.
Total	19.65	100	4.244

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar PKn * Minat Baca	Between Groups	(Combined)	987.298	32	30.853	2.599	.001
		Linearity	599.695	1	599.695	50.512	.000
		Deviation from Linearity	387.603	31	12.503	1.053	.418
	Within Groups		795.452	67	11.872		
	Total		1782.750	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar PKn * Minat Baca	.580	.336	.744	.554

LAMPIRAN 18**TABEL KORELASI VARIABEL**

Correlations			
		Minat Baca	Prestasi Belajar PKn
Minat Baca	Pearson Correlation	1	.580**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Prestasi Belajar PKn	Pearson Correlation	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 19

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agung Hastomo, S.Pd, M.Pd
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas 5 SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang” yang disusun oleh :

Nama : Arso Widyasmoro
NIM : 09108241023
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan angket minat baca berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan ***VALID / ~~TIDAK VALID~~***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2014

Validator,

Agung Hastomo, S.Pd, M.Pd

NIP. 19800811 200604 1 002

Catatan : *Coret tidak perlu*

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Faturrohman, S.Pd, M.Pd
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas 5 SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang” yang disusun oleh :

Nama : Arso Widyasmoro
NIM : 09108241023
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pertanyaan tes prestasi PKn berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan ***VALID / ~~TIDAK VALID~~***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2014
Validator,

Faturrohman, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790615 200501 1 002

Catatan : *Coret tidak perlu*

LAMPIRAN 20



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2984 /UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

11 April 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Arso Widyasmoro
NIM : 09108241023
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Bumirejo RT 02 RW 01, Ulujami Pemalang Jateng

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD di Desa Pagergunung, Ulujami, Pemalang, Jateng
Subyek : Siswa kelas V
Obyek : Minat Baca dan Prestasi Belajar PKn
Waktu : April-Juni 2014
Judul : Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar PKn kelas 5 SD se Kelurahan Pagergunung, Pemalang

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN 21



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 April 2014

Nomor : 074 / 992 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 2984/UN34.11/PL/2014
Tanggal : 11 April 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS 5 SD SE DESA PAGERGUNUNG KABUPATEN PEMALANG"**, kepada:

Nama : ARSO WIDYASMORO
NIM : 09108241023
Prodi/jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
Lokasi : SD di Desa Pagergunung, Ulujami, Pemalang Provinsi Jawa Tengah
Waktu : April s.d Juni 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



LAMPIRAN 22



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 http : // bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/852/04.2/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/992/Kesbang/2014 tanggal 14 April 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ARSO WIDYASMORO.
2. Alamat : Bumirejo Rt 006/Rw 001 Kel. Bumirejo, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS 5 SD SE DESA PAGERGUNUNG KABUPATEN PEMALANG.
- b. Tempat / Lokasi : SD di Desa Pagergunung, Ulujami, Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : April – Juni 2014.
- e. Penanggung Jawab : 1. Dra. Suyatinah, M.Pd
2. Septia Sugiarsih, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 15 April 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH


Ir. YUNI ASTUTI, MA.
Pembina Utama Muda



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 http : // bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

Nomor : 070/187
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 15 April 2014

Kepada
Yth. Bupati Pemalang
u.p Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Pemalang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/852/04.2/2014 Tanggal 15 April 2014 atas nama ARSO WIDYASMORO dengan judul HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS 5 SD SE DESA PAGERGUNUNG KABUPATEN PEMALANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. ARSO WIDYASMORO;
6. Arsip,-



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : 070 / 128/ IV/2014

- I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/265/204 tanggal 20 Pebruari 2004.
- II. Membaca : Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/852/04.5/2014 tanggal 15 April 2014.
- III. Pada prinsipnya kami *Tidak Keberatan / Dapat menerima* atas pelaksanaan penelitian / mencari data di Kabupaten Pemalang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- 1. Nama : **ARSO WIDYASMORO**
 - 2. Kebangsaan : Indonesia
 - 3. Alamat : Desa Bumirejo RT. 06 RW. 01 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
 - 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 - 5. Penanggung Jawab : **Ir. YUNI ASTUTI, MA**
 - 6. Maksud dan Tujuan : Mengadakan penelitian / mencari data untuk menyusun Skripsi dengan judul ;
"Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD se Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang"
 - 7. Lokasi : Sekolah Dasar se Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
 - 8. Dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Camat / Instansi yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapat petunjuk seperlunya;
 - b. Pelaksanaan Penelitian / mencari data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kepentingan umum dan stabilitas pemerintahan;
 - c. Tidak membahas politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya keamanan dan ketentraman;
 - d. Untuk Penelitian yang mendapatkan dukungan dana dari sponsor baik dari dalam Negeri maupun Luar Negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan;
 - e. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek lokasi kegiatan menolak untuk menerima.
- V. Surat Rekomendasi Penelitian / mencari data berlaku :
Tanggal, 16 April s/d 15 Mei 2014
- VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Pemalang, 16 April 2014

An. BUPATI PEMALANG
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KABUPATEN PEMALANG
Ub. Kasi Politik Dalam Negeri



LAMPIRAN 24



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

SURAT IJIN PENELITIAN NOMOR : 071 / 18 / IV / 2014 / Bpp

Membaca Surat : Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/852/04.5/2014 tanggal 15 April 2014 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/263/2004 tentang Persyaratan Ijin Survey/Riset/KKL/PKL di Jawa Tengah;
3. Surat Rekomendasi Kantor Kesbangpollinmas Kab. Pemalang Nomor : 070/128/IV/2014 tanggal 16 April 2014.

Memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama : **ARSO WIDYASMORO**
NPM/ Semester : 09108241023 / 10
Prodi : S I Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) / Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
Alamat : Desa Bumirejo RT. 02 RW. 01 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
Penanggungjawab : **Ir. YUNI ASTUTI, MA**
Maksud dan Tujuan : Mengadakan penelitian / mencari data untuk menyusun Skripsi dengan judul : **" Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD Se Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang "**.
Lokasi : Sekolah Dasar Se Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 16 April s/d 15 Mei 2014

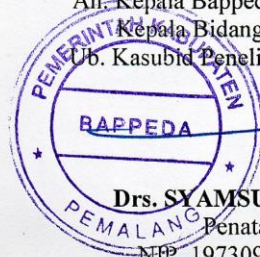
Dengan Memperhatikan :

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
2. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
3. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
4. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas;
5. Memberikan laporan setelah melaksanakan penelitian kepada Bappeda Kabupaten Pemalang.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Pemalang, 16 April 2014

An. Kepala Bappeda Kabupaten Pemalang
Kepala Bidang Litbang dan Stalap
Cb. Kasubid Penelitian dan Pengembangan



Drs. SYAMSUL DEWANTARA
Penata Tingkat I
NIP. 19730923 199303 1 003